



PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

Edisi 2025



**INSTITUT AGAMA ISLAM
TARBIYATUT THOLABAH LAMONGAN**

Empowering The Society; Excellent and Prestigious

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI IAI TABAH

OLEH
TIM PENYUSUN PANDUAN SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
KRANJI PACIRAN LAMONGAN**

Panduan Penulisan Skripsi
Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH)
oleh Raikhan, Alimul Muniroh, M. Nasrul Amin,
Fithrotin, Nur Hakim, Siti Fahimah, M. Aly MAhmudi,
Ah. Mashadi, Mubarak Ahmadi
Copyright © 2025

All right reserved

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Editor : Raikhan
Layout : Moh. Amrulloh
Desain Cover:
Diterbitkan oleh
IAI TABAH Press
Jln. Daendles No. 1 Kranji Paciran
Lamongan Jawa Timur 62264 Telp/Fax
(0322) 4662547 E-mail:
iaitabah@gmail.com

Cetakan I, April 2011
Cetakan II, Agustus 2015
Cetakan III, Agustus 2016
Cetakan IV, Pebruari 2017
Cetakan V, Juli 2018
Cetakan VI, Juli 2019
Cetakan VII, Nopember 2019
Cetakan VIII, Januari 2021
Cetakan IX, Desember 2022
Cetakan X, Desember 2024

Cetakan X, Agustus 2025

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Imam Azhar, Abdul Kholiq, Moh. Asykuri, Abdul
Halim, Marsikhan Manshur
Panduan Penulisan Skripsi/ Imam Azhar, dkk. ---
Jawa Timur: IAI TABAH Press, 2024.
+ 160 hlm.; 25cm. ISBN: 978-602-8830-11-9



EMPOWERING THE SOCIETY:

EXCELLENT AND PRESTIGIOUS

Visi

Menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan keilmuan yang berorientasi pada Pembangunan Masyarakat di Tingkat global

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran yg berorientasi pada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat global yang berkarakter pesantren
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat global
3. Menyelenggarakan tatakelola layanan yang bertanggung jawab, energik, responsive, kompeten, adaptif dan harmonis secara global
4. Meningkatkan kerjasama dan luaran perguruan tinggi ditingkat nasional dan internasional

Dasar

IAI TABAH menyelenggarakan pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila dan berasaskan Islam *ala Ahlussunah wal jama'ah an Nahdliyah*

Tujuan

1. Terselenggara pendidikan dan pembelajaran yg berorientasi pada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat global yang berkarakter pesantren
2. Terselenggara penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat global
3. Terselenggara tatakelola layanan yang bertanggung jawab, energik, responsive, kompeten, adaptif dan harmonis secara global
4. Peningkatan kerjasama dan luaran perguruan tinggi ditingkat nasional dan internasional.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur yang sedalam-dalamnya senantiasa kami curahkan kepada Allah Swt. Karena atas rahmat dan hidayah serta ma'unah-Nya edisi cetakan IX Panduan Penulisan Skripsi Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Panduan Penulisan Skripsi ini disusun berdasarkan kebutuhan yang dirasakan oleh semua civitas akademika Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan khususnya mahasiswa S1 dalam membuat tugas akhir berupa skripsi. Panduan ini merupakan panduan resmi yang harus diikuti oleh semua mahasiswa di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah dalam menyusun skripsinya. Panduan ini akan terus digunakan sebagai panduan resmi penulisan skripsi mahasiswa S1 IAI TABAH Lamongan, sampai diterbitkannya panduan revisi yang baru.

Dalam edisi kedelapan ini, telah diadakan revisi yang cukup banyak utama dalam sajian, perubahan, koreksi, dan sekaligus penambahan metode penelitian yang bisa dipilih oleh mahasiswa. Revisi, koreksi dilakukan dalam sistematika dan deskripsi yang disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa starta satu (S1), pada kesalahan-kesalahan pengetikan, penggunaan kata yang kurang tepat, dan sistematika serta penulisan daftar pustaka (d disesuaikan dengan kaidah Turabian). Sedangkan penambahan dilakukan pada metode penelitian dan pernyataan keaslian skripsi. Metode penelitian yang ditambahkan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun penambahan pernyataan keaslian skripsi ditambahkan untuk menjaga

orisinalitas karya dan menghindari plagiasi.

Atas terselesainya edisi kesembilan (edisi revisi) ini, penting disampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyak

kepada semua pihak yang terkait yang tentunya tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan teknis dan inspirasi demi terwujudnya panduan ini.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan panduan penulisan skripsi ini, namun bukan mustahil dalam panduan ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, segenap kritik dan saran yang konstruktif tetap kami tunggu dari semua pihak, khususnya dari civitas akademik Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan.

Akhirnya, semoga panduan ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam merencanakan dan mengembangkan penulisan karya ilmiah berupa skripsi di lingkungan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan.

Lamongan, 8 Agustus 2025

DAFTAR ISI

Sampul	i
Sampul Dalam	ii
Penyusun	iii
Visi Misi	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
SK Panduan	xii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Umum	3
C. Fungsi dan Tujuan	5
D. Ruang Lingkup	6
BAB II Panduan Makalah	7
A. Sistematika Makalah	7
B. Deskripsi Isi Makalah	7
C. Aturan Penulisan	10
BAB III Administrasi Penugasan	14
A. Pengajuan Matrik Penelitian	14
B. Seminar Proposal	15
C. Pembimbingan Skripsi	16
D. Munaqasyah Skripsi	17
E. Pengulangan Munaqasyah	21
F. Perbaikan, Hardcopy, Dan Publikasi Skripsi	21
G. Sanksi Keterlambatan Perbaikan Skripsi	22
BAB IV Sistematika Proposal	24
A. Bagian Awal	24
B. Bagian Inti	24
1. Kuantitatif	24
2. Kualitatif	25
3. Tindakan Kelas	27
BAB V Deskripsi Sistematika Skripsi	29
A. Bagian Awal	29

B. Bagian Inti	35
1. Sistematika Kuantitatif	35
2. Deskripsi Sistematika Kuantitatif	36
3. Sistematika Kualitatif	52
4. Deskripsi Penelitian Kualitatif	54
5. Sistematika Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	69
6. Deskripsi Penelitian PTK	70
C. Bagian Akhir Skripsi	88
BAB VI Teknik Penulisan	90
A. Ketentuan Umum	90
B. Teknik Notasi	97
BAB VII Penilaian	102
A. Penilai	102
B. Bobot dan Aspek penilaian	102
C. Indeks Prestasi	103
BAB VIII Artikel	104
A. Pengertian	104
B. Tujuan	105
C. Format Artikel	105
D. Prosedur Penulisan dan Submit	111
BAB IX Kode Etik Skripsi	112
A. Etika Penulisan Skripsi	112
B. Etika dalam Proses Penelitian	113
C. Pelanggaran (<i>Palagiarism</i>)	114
D. Sanksi	115
E. Ketentuan Lain-lain	116
Daftar Pustaka	117
Lampiran-Lampiran	119
1. Cover Makalah	119
2. Matrik Proposal Penelitian	120
3. Form Pengajuan pembimbing	121
4. Kartu Konsultasi	122
5. Sampul Luar SKRIPSI	123
6. Sampul dalam SKRIPSI	124

7. Persetujuan Pembimbing SKRIPSI	125
8. Pengesahan Tim Penguji	126
9. Pernyataan Keaslian SKRIPSI	127
10. Penulisan Abstrak (bahasa Indonesia)	128
11. Penulisan Abstrak (Bahasa Inggris)	130
12. Kata Pengantar	132
13. Daftar Isi	134
14. Daftar Tabel	135
15. Daftar Gambar	136
16. Daftar Lampiran	137
17. Daftar Transliterasi	138
18. Biodata diri Mahasiswa	144
19. Penulisan Tabel dalam Naskah	146
20. Penulisan Gambar dalam Naskah	147
21. Template Jurnal	148



YAYASAN PONDOK PESANTREN TARBIYATUT THOLABAH
**INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
(IAI TABAH)**

Jl. Daendles Ds. Kranji Kec. Paciran Kab. Lamongan 62264 | Telp/Fax (0322) 663163
e-mail: iaitabah@iai-tabah.ac.id | website: www.iai-tabah.ac.id | NSPTI: 142352404070

KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
KRANJI PACIRAN LAMONGAN
NOMOR: 3.2/A.I/378/SK/IAI TABAH/IX/2025

Tentang:
PENGESAHAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
DI LINGKUNGAN INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
KRANJI PACIRAN LAMONGAN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka memberikan pedoman penulisan skripsi pada mahasiswa program sarjana, perlu adanya pedoman penulisan yang dapat dijadikan panduan mahasiswa dalam menyusun skripsi;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan poin a di atas, perlu ditetapkan Pedoman Penulisan Skripsi di lingkungan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;
7. Keputusan Menteri Agama RI No. 91 Tahun 1995, tentang Penyelenggaraan Program Strata Satu Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Drajat;
8. Keputusan Menteri Agama No. 406 Tahun 2000, tentang Pedoman Pembukaan Jurusan/Program Studi Baru pada Perguruan Tinggi Agama Islam di Lingkungan Departemen Agama;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: 7231 tahun 2016 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Drajat Lamongan Menjadi Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Tanggal 22 Desember 2016;
10. Statuta Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) Lamongan;

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH TENTANG PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI DI LINGKUNGAN IAI TABAH.
- PERTAMA : Mengesahkan Pedoman Penulisan Skripsi di Lingkungan IAI TABAH;
- KEDUA : Pedoman sebagaimana dimaksud pada diktum kesatu menjadi rujukan dan panduan bagi seluruh mahasiswa program pendidikan sarjana dalam menyusun skripsi;
- KETIGA : Pedoman sebagaimana dimaksud pada diktum kesatu menjadi rujukan bagi pembimbing dalam proses pembimbingan skripsi, dan juga bagi penguji dalam proses sidang/munaqasyah skripsi.;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Lamongan
Tanggal 10 September 2025

Rektor IAI TABAH,



Dr. Alimul Muniroh, M.Ed.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemahiran menulis karya ilmiah sebagai salah satu syarat terbentuknya kompetensi akademik sangat dibutuhkan oleh mahasiswa program strata satu (S1) dalam menyelesaikan penelitian yang disusun dalam bentuk *skripsi* untuk dapat dikomunikasikan kepada anggota masyarakat akademik secara sistematis dan konsisten. Bahkan, kompetensi akademik mahasiswa dalam mengkaji ilmu pengetahuan dan memecahkan masalah, baik secara teoritis maupun praktis, sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya, dapat dievaluasi. Untuk mendukung praktik komunikasi ilmiah tersebut, petunjuk penyusunan karya ilmiah dalam bentuk Panduan Penulisan Makalah, Proposal, dan Skripsi dan di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI-TABAH) perlu disusun dan diterbitkan sebagai acuan mahasiswa IAI-TABAH.

Dalam pada itu, skripsi yang ditulis dapat didasarkan pada hasil penelitian lapangan (*Field Reserach*), hasil kajian pustaka (*Library Research*), dan hasil pengembangan berbasis kelas (*Action class Research*) yang memiliki karakteristik berbeda. *Pertama*, skripsi hasil penelitian lapangan disusun berdasarkan pengumpulan data empiris di lapangan. Untuk itu pendekatan penelitian dapat dikembangkan melalui pendekatan kuantitatif atau kualitatif.

Jika pendekatan kuantitatif diterapkan, peneliti menggunakan pola berpikir deduktif-induktif. Dalam hal itu,

kerangka teori atau gagasan para ahli digunakan sebagai dasar untuk mengajukan permasalahan sekaligus pemecahannya, kemudian verifikasi dengan data empiris di lapangan.

Jika pendekatan kualitatif diterapkan, peneliti menggunakan pola berpikir induktif-deduktif. Dalam hal itu, penelitian bertolak dari fenomena-fenomena yang dikumpulkan secara holistik kontekstual di lapangan. Selanjutnya peneliti sebagai instrumen kunci mendeskripsikannya dalam laporan naratif dan kreatif guna menunjukkan karakteristik naturalistik yang penuh keotentikan.

Kedua, skripsi hasil kajian pustaka ditulis untuk memecahkan suatu masalah yang didasarkan pada hasil telaah kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan dengan tema kajian. Dalam hal itu bahan kepustakaan digunakan sebagai sumber ide dasar untuk melakukan deduksi dan merumuskan pendapat baru dari pengetahuan yang ada. Akhirnya, pemecahan masalah didasarkan atas kerangka teori baru tersebut.

Ketiga, skripsi hasil karya pengembangan berbasis kelas (*Action class Research*) disusun berdasarkan permasalahan yang muncul dalam proses kegiatan belajar mengajar berdasarkan masalah-masalah aktual. Dalam hal itu, kegiatan pengembangan ditekankan pada pemanfaatan teknologi, dan/atau penggunaan strategi serta metode kekinian untuk memecahkan masalah dalam proses KBM.

Selanjutnya dalam panduan penulisan skripsi ini dijelaskan rincian isi skripsi, teknik pengetikan dan proses pembimbingan. Untuk itu penjelasan rincian isi skripsi

difokuskan pada unsur-unsur skripsi dalam bagian awal, inti, dan akhir. Penjelasan teknik pengetikan difokuskan pada teknik tata tulis unsur-unsur skripsi. Pembimbingan dijelaskan mengenai prosedurnya.

Menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan tangguh dan mumpuni dalam merespon tantangan zaman adalah sebuah keharusan setiap program studi. Kebutuhan ini lebih dikokohkan dengan munculnya keharusan setiap perguruan tinggi untuk menyiapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Secara khusus, kompetensi yang diharapkan dari level S-1 di antaranya adalah mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

Mengingat urgensi ini, Institusi memfasilitasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berupa penelitian (skripsi) dengan menerbitkan pedoman penulisan skripsi ini. Buku ini merupakan pedoman penulisan karya ilmiah bagi sivitas akademika di Institut Gama Islam Tarbiyatut Tholabah. Selain itu, pedoman ini disusun berdasarkan acuan dan prosedur ilmiah yang berlaku di kalangan masyarakat ilmiah.

B. Pengertian Umum

1. **Makalah** adalah karya tulis yang membahas suatu masalah berdasarkan hasil kajian pustaka (teori) atau hasil pengamatan (penelitian), makalah menjadi tugas terstruktur oleh dosen kepada mahasiswa dalam proses mata kuliah.

2. **Proposal Skripsi** adalah rencana penelitian karya ilmiah mahasiswa dalam rangka penyusunan Skripsi. Proposal skripsi harus disusun oleh setiap mahasiswa sebelum melakukan penelitian untuk skripsi.
3. **Seminar Proposal** adalah forum untuk mendiskusikan proposal penelitian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas. Seminar Proposal ini diikuti mahasiswa secara terbuka untuk memberikan masukan-masukan dan wawasan bagi penyusun dalam upaya penyempurnaan proposal penelitian.
4. **Skripsi** adalah tugas akhir berupa karya tulis mahasiswa yang menunjukkan kulminasi proses berfikir ilmiah, kreatif, integratif dan sesuai dengan keilmuan Program studi dilingkungan IAI-TABAH;
5. Skripsi harus memenuhi kriteria:
 - a. Memiliki unsur *novelty* (kebaruan) dan berkaitan dengan permasalahan yang aktual dan faktual;
 - b. Sesuai dengan jenjang kompetensi KKNI strata satu (S1), maka penelitian lebih bersifat pembuktian dan aplikasi atas penguasaan dalam penelitian sehingga harus mendasarkan pada teori (refrensi) dan/atau kajian kekinian dalam bentuk artikel yang terbiat dalam jurnal yang akutable;
 - d. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu, dalam wujud penajaman atau pengembangan teori, kebijakan model, mekanisme kerja, metode atau sistem;
 - e. Memberikan kontribusi terhadap problematika sesuai dengan bidang ilmunya.

3. **Pembimbing Skripsi** adalah tenaga edukatif yang bertugas membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan-masukan kepada mahasiswa dalam menyusun skripsi.
4. **Munaqasyah** adalah sidang pertanggungjawaban ilmiah terhadap tugas akhir mahasiswa yang diselenggarakan oleh Fakultas;
5. **Tim munaqasyah** terdiri atas ketua sidang, sekretaris dari dosen pembimbing Skripsi dan dua orang penguji

C. Fungsi dan Tujuan

Fungsi pedoman penulisan ini adalah panduan dalam penulisan tugas akhir perkuliahan agar mutu teknik penulisan penelitian untuk skripsi yang dilakukan mahasiswa sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku. Dimaksudkan untuk penyeragaman cara penulisan laporan penelitian sehingga tidak terjadi perbedaan pandangan tentang bagaimana struktur penulisan tugas akhir skripsi. Pedoman ini juga wajib menjadi dasar bagi mahasiswa di lingkungan IAI-TABAH dan Dosen tetap pengampu Mata Kuliah dalam memberikan masukan dan penilaian dalam tugas terstruktur berupa MAKALAH.

Tujuan penulisan pedoman ini adalah menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam menyusun tugas makalah mata kuliah dan tugas akhir sesuai dengan standard akademik, terstruktur dengan baik, dan dapat dipertanggung jawabkan. Perlu ditekankan lagi bahwa pedoman ini berlaku secara internal dan harus dijadikan acuan oleh civitas akademika IAI-TABAH dalam menyusun, membimbing, atau menguji makalah dan skripsi di lingkungan IAI- TABAH.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam panduan ini adalah hal-hal yang terkait dengan penyusunan karya ilmiah di lingkungan IAI-TABAH, meliputi : penyusunan makalah, proposal, skripsi dan artikel hasil dari penelitian atau skripsi. Harapan kami agar semua hal yang terkait dengan karya ilmiah di lingkungan IAI-TABAH dapat seirama dalam memberlakukan ketentuan sebagaimana yang berlaku.

BAB II

PANDUAN MAKALAH

A. SISTEMATIKA MAKALAH

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Rumusan masalah
3. Tujuan

BAB II Pembahasan

BAB III Penutup

1. Simpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

B. DESKRIPSI ISI MAKALAH

1. Cover

Untuk membuat cover berisikan beberapa keterangan yang meliputi:

- a. Judul makalah; harus dibuat singkat, jelas, mencerminkan isi makalah, mengandung kata-kata kunci, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Jumlah kata maksimal untuk judul adalah 15 kata (atau disesuaikan dengan judul materi dalam RPS dosen).

- b. Tujuan pembuatan makalah; yakni untuk memenuhi tugas kelompok pada mata kuliah tertentu.
- c. Lambang IAI TABAH
- d. Nama dosen pengampu mata kuliah; nama dosen pengampu mata kuliah ditulis dengan lengkap beserta gelar dan disertakan NIDN
- e. Nama kelompok dan atau nama anggota kelompok penulis (Mahasiswa); nama kelompok ditulis dengan angka, nama anggota ditulis secara lengkap sesuai urutan abjad, dan disertakan dengan NIM.
- f. Nama prodi/ jurusan; ditulis tanpa disingkat
- g. Nama fakultas; ditulis tanpa disingkat misal : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- h. Nama institusi; ditulis tanpa disingkat
- i. Nama kota: nama kota dimana IAI TABAH berada;
- j. Bulan dan Tahun penulisan makalah (**lihat Lampiran 1**)

2. Pengantar

Kata pengantar adalah bagian pada makalah yang berisikan ucapan syukur, rasa terimakasih penulis, dan diakhiri dengan tanda tangan penulis makalah. Kata Pengantar diletakkan pada bagian awal makalah. Peletakkan ini bertujuan agar pembaca mengetahui bahwa dalam menyelesaikan makalah tersebut, penulis atau tim penyusunnya telah melalui banyak hal dan ada pula beberapa pihak yang membantu penyusunan makalah tersebut.

Struktur Kata Pengantar terbagi menjadi tiga bagian, yakni pembuka, isi, dan penutup, Jangan menggunakan

bahasa atau gaya yang casual atau non formal Akan tetapi, gunakanlah bahasa formal. Maksimal satu halaman dalam kata pengantar.

3. Daftar Isi

Daftar Isi makalah berisi susunan isi makalah. Judul dan nomor halaman setiap uraian yang ada di makalah ditulis dan disusun dengan rapi.

4. Bab I

a. Latar Belakang

Pada bagian ini diungkapkan hal-hal yang melatarbelakangi pembuatan makalah atau karya tulis. Pada bagian ini juga harus terlihat landasan pemikiran tentang topik dan permasalahan yang akan dibahas, serta urgensi serta tujuan topik yang ditulis bagi mahasiswa dan tuntutan dalam masyarakat

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah, mengungkapkan masalah yang akan dibahas. Masalah yang akan dibahas tersebut dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab dalam pembahasan makalah (bisa merujuk pada indikator Sub CPMK)

c. Tujuan

Bagian ini mengungkapkan tujuan yang ingin dicapai melalui karya tulis tersebut. Isi dari tujuan penulisan makalah bersifat resiprokal dengan rumusan masalah. Tujuan penulisan makalah dituangkan dalam kalimat pernyataan

5. Bab II Pembahasan

Memuat penelitian tentang ilmu ataupun teori yang sudah pernah dibahas oleh para ahli berkaitan dengan tema makalah yang dipilih. Materi yang dibahas secara teoritis dikaitkan dengan aplikasi praktis teori/ilmu tersebut dalam kenyataan kehidupan keseharian. Untuk menuliskan teori yang diambil dari para ahli cantumkan identitas buku (nama penulis, judul buku, tempat terbit, tahun terbit dan halaman kutipan yang diambil), sehingga sumbernya jelas dan tidak diragukan. Susunan pembahasan mengikuti atau merujuk pada indikator Sub CPMK atau sesuai dengan tugas yang diberikan. Penyajiannya dapat menggunakan berbagai media seperti diagram, tabel, grafik, atau infografis serta contoh-contoh yang lebih mudah untuk dipahami dan sebagai bukti pendukung yang valid. Apabila data yang berhasil ditemukan merupakan hasil dari wawancara, maka data yang dimasukkan berupa kutipan dari narasumber

6. Bab III Penutup

Pada Bab III Penutup terdiri dari:

- a. Kesimpulan, berisi tentang simpulan akhir dari pembahasan yang sudah dibuat. Penulisan kesimpulan singkat dan jelas, tidak panjang seperti pembahasan.
- b. Saran, berupa masukan/usulan dan saran penulis berkaitan dengan isi makalah

C. ATURAN PENULISAN

Aturan penulisan meliputi:

1. Bagian awal ; Halaman-halaman pendahuluan yang

mencakup (a) halaman judul, (b) halaman persetujuan, (c) halaman kata pengantar, dan (d) halaman daftar isi, penulisan nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil. Misalnya, i, ii, iii, iv, v, vi, vii, dan seterusnya, sedangkan mulai bab i sampai daftar pustaka menggunakan nomor angka pada pojok kiri atas dan ditengah bawah jika mengawali bab.

2. Bagian inti : Pendahuluan, pembahasan dan penutup aturan penulisan terutama dalam footnote mengikuti ketentuan proposal/skripsi dengan menggunakan aplikasi mendeley dengan pilihan gaya Turabian style 8th, dalam hal kutipan diwajibkan dalam makalah mahasiswa IAI TABAH untuk mengutip minimal satu karya (Tesis/Disertasi/Jurnal) dosen IAI TABAH. Berikut contoh kutipan yang paling sering digunakan, detailnya bisa dilihat dalam panduan skripsi;
 - a. Buku referensi : nama penulis (**ditulis sesuai dengan nama, tanpa mendahulukan nama akhir dan tanpa gelar**), tanda koma, judul buku ditulis dengan cetakan miring, kurung buka, tempat terbit, titik dua, nama penerbit, tanda koma, tahun penerbit, kurung tutup, tanda koma, nomor halaman, dan tanda titik
 - b. **Skripsi, tesis, dan disertasi** : berupa nama penulis sesuai urutan aslinya, tanda koma, tanda petik (“), judul skripsi, tesis atau disertasi tanpa dicetak miring dan tanpa garis bawah, tanda petik, tanda koma, tanda kurung buka, kata Skripsi, Tesis atau Disertasi tanpa cetak miring, tanda koma, nama perguruan tinggi, tempat perguruan tinggi, tahun penulisan skripsi, tesis atau disertasi, tanda kurung tutup, tanda koma, nomor

halaman, dan tanda titik

- c. **Jurnal cetak** : adalah nama penulis,tanda petik dua, judul artikel tanpa cetak miring, tanda petik dua, tanda koma, nama jurnal, tanda koma, volume/edisi, kurung buka, nomor edisi, tutup kurung, bulan, tanda koma, tahun, tanda titik dua, halaman dan tanda titik.
- d. **Jurnal Online** : adalah nama penulis,tanda petik dua, judul artikel tanpa cetak miring, tanda petik dua, tanda koma, nama jurnal, tanda koma, volume/edisi, kurung buka, nomor edisi, tutup kurung, bulan, tanda koma, tahun, tanda titik dua, halaman, tanda koma, tulisan diakses tanggal,bulan, tahun, laman website.
- e. **Kutipan E-Book** : adalah nama penulis sesuai urutan aslinya, tanda koma, judul buku dicetak miring, tanda koma, kota penerbit, tanda titik dua, penerbit, tanda koma tahun, tutup kurung, tanda koma, e-book (pemilik) dan tanda titik.
- f. **Artikel website** : nama penulis sesuai urutan aslinya, tanda koma, tanda petik (“) judul artikel tanpa cetak miring, tanda koma, tanda petik (“), tanda koma, protokol dan alamat lintasan akses atau direktori, buka kurung, tanggal, bulan dan tahun akses, tutup kurung, dan tanda titik
- g. **al-Qur’an** : lembaga penerbit, tanda koma, judul, buka kurung, kota terbit, titik dua, tahun terbit, tutup kurung, tanda koma, nomor halaman, dan tanda titik
- h. **Sosial Media**, Seperti email dan pesan teks dalam Twitter atau Whatsap resmi atau akun pribadi,

komentar diposting di jejaring sosial; nama, jenis media sosial, tanggal jam posting, tanggal akses, alamat medsos.

- i. **Hasil wawancara atau observasi atau dokumen lokasi penelitian** : nama orang/tokoh, pimpinan atau sumber lengkap (jabatan terkait tema variable penelitian atau nama lembaga), koma, jenis metode ditulis miring, koma, Tempat (Kota) ,koma, dan tanggal.

3. Bagian akhir; Daftar pustaka makalah berisi seluruh sumber yang digunakan dalam pembuatan makalah. Pengelolaan daftar pustaka menggunakan daftar referensi aplikasi mendeley sebagaimana pengelolaan footnote/catatan kaki.

Sistematika penulisannya secara urut dan lengkap adalah nama pengarang (tanpa gelar) dengan mendahulukan nama akhir, tanda koma, nama tengah, dan nama depan yang diakhiri tanda titik, tahun penerbitan, tanda titik, judul buku termasuk sub judul (jika ada) yang dicetak miring, tanda titik, tempat terbit, titik dua, nama penerbit, tanda titik.

BAB III

ADMINISTRASI TUGAS AKHIR

A. PENGAJUAN MATRIK PENELITIAN

Prosedur pengajuan tugas akhir (skripsi) diawali dengan pengajuan matrik penelitian dan seminar proposal, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mencantumkan mata kuliah skripsi dalam Kartu Rencana Studi (KRS);
2. Memiliki Sertifikat kelulusan PBAK, KKN, dan magang/asistensi mengajar yang di unggah pada saat daftar seminar proposal;
3. Telah usai mengikuti ujian komprehensif;
4. Mengusulkan matrik penelitian (Judul) skripsi kepada prodi setelah mendapat persetujuan Dosen PA; (**Lihat lampiran 2**)
5. Ketua Prodi menyeleksi judul matrik proposal penelitian skripsi berdasarkan:
 - a. Relevansi matrik proposal penelitian dengan bidang ilmu program studi dengan memperhatikan aktualitas dan novelty (kekinian dan kebaruan topik);
 - b. Menunjukkan minimal 5 artikel jurnal ilmiah/buku referensi pendukung penelitian skripsi, yang terbit maksimal dalam lima tahun terakhir;
 - c. Kesesuaian dengan kompetensi prodi
6. Ketetapan judul dan lokasi penelitian memperhatikan hal-hal sebagaimana berikut:
 - a. Penelitian kuantitatif minimal tiga variabel, adapun kualitatif satu variabel;
 - b. Satu lokasi penelitian maksimal tiga mahasiswa dalam

tahun yang sama.

7. Setelah matrik disetujui maka mahasiswa berhak mengajukan pembimbing dan mulai penyusunan proposal dengan pembinaan dari pembimbing. (**Lihat lampiran 3**)
8. Bersama dengan pemberian surat tugas pembimbingan, mahasiswa juga akan diberikan Kartu Konsultasi skripsi sebagai rekam proses bimbingan. (**Lihat Lampiran 4**)

B. SEMINAR PROPOSAL

1. Proposal yang di ajukan seminar harus melalui bimbingan dan telah disetujui oleh pembimbing, dengan dibuktikan tanda tangan pada lembar persetujuan;
2. Mahasiswa mendaftarkan diri sebagai peserta seminar proposal secara online dan melengkapi semua persyaratan;
3. Persyaratan pendaftaran seminar proposal diantaranya :
 - a. Lunas biaya pendidikan sampai dengan semester enam (VI) ;
 - b. Transkrip Nilai Sementara yang divalidasi oleh ketua prodi melalui SIM, dengan LPK akhir minimum 2,90 (dua koma Sembilan nol);
 - c. Mendaftarkan diri secara online dengan mengisi form pendaftaran dan mengunggah;
 - 1) Struk pembayaran seminar proposal dan tanda bukti lunas SPP sampai semester enam;
 - 2) Copy scan Sertifikat PBAK, KKN, dan magang/asistensi mengajar dalam bentuk PDF;
 - 3) Tanda bukti persetujuan seminar proposal kaprodi.
 - d. Menyerahkan FC proposal ke Bagian Administrasi

- fakultas sebanyak 2 eksemplar;
4. Peserta seminar wajib mengajak minimal 3 mahasiswa semeseter lima ke atas diutamakan dari prodi yang sama untuk ikut serta dalam proses seminar dan diberikan hak bertanya;
 5. Seminar proposal terdiri dari :
 - a. Penguji dari unsur pembimbing sekaligus notulen seminar;
 - b. Seorang penguji dari unsur dosen yang sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor (III/c) atau dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3).
 6. Tugas penguji :
 - a. Unsur dosen dalam seminar proposal adalah ; menyelaraskan latar belakang, penguasaan teori, dan metodologi penelitian
 - b. Tugas penguji unsur pembimbing dalam seminar proposal adalah ; memberikan masukan terkait penulisan dan tehnik pelaksanaan penelitian
 7. Seminar proposal hanya bisa dilaksanakan minimum diikuti 3 peserta/mahasiswa;
 8. Setelah seminar proposal mahasiswa wajib merevisi semua masukan dari hasil seminar dan melanjutkan penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing;

C. PEMBIMBINGAN SKRIPSI

1. Mahasiswa diberikan pilihan untuk menentukan pembimbing bagi tugas akhirnya, dengan mencantumkan beberapa nama dengan berkonsultasi pada kaprodi dan di ajukan kepada dekan oleh kaprodi;
2. Penentuan pembimbing oleh Dekan dengan

- memperhatikan kualifikasi akademik dan merujuk kewenangan dosen dalam melaksanakan pembimbingan skripsi oleh IAI-TABAH;
3. Selanjutnya Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud, ditetapkan melalui surat tugas Dekan;
 4. Tugas dosen pembimbing skripsi sebagaimana berikut:
 - a. Pembimbing skripsi bertanggungjawab melaksanakan proses bimbingan mulai dari penyusunan proposal sampai skripsi selesai dengan durasi bimbingan minimal 10 kali;
 - b. Pembimbing wajib mengarahkan teori dan substansi masalah yang dikaji dan metodologi serta teknis penulisan sesuai panduan penulisan proposal dan skripsi;
 - c. Setelah seminar proposal, mahasiswa dan pembimbing melanjutkan proses penelitian dengan memperhatikan hasil seminar;
 - d. Pembimbing wajib mendampingi saat seminar proposal dan munqosayah;
 - e. Pembimbingan revisi setelah munaqosah menjadi tanggungjawab pembimbing
 - f. Pembimbing mendampingi proses penyusunan artikel hasil penelitian;
 - g. Maksimal masa tugas Dosen Pembimbing 6 bulan, jika diluar batas akan ditinjau ditingkat fakultas.

D. MUNAQASYAH SKRIPSI

1. Pendaftaran Munaqasyah:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Munaqasyah dengan ketentuan:

- a. Transkrip Nilai Sementara yang divalidasi oleh ketua prodi melalui SIM dengan IPK minimum 3,00 (tiga koma nol);
 - b. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan beban studi minimal 144 SKS;
 - c. Hasil cek plagiasi maksimal 30% dan terbukti pengelolaan sitasi serta daftar pustaka menggunakan mendeley;
 - d. Mendaftarkan diri *online* dan mengunggah lampiran berikut dalam bentuk pdf:
 - 1) Bukti tanda bebas/lunas **seluruh biaya pendidikan**, termasuk biaya skripsi dari Bagian Keuangan;
 - 2) Copy scan Sertifikat Umri, Al Miftah, dan sertifikat kompetensi dan/atau surat keterangan dari pihak LPM;
 - 3) Copy scan pembimbingan dengan minimal 10 proses pembimbingan dibuktikan dengan tanda tangan pembimbing pada Kartu Konsultasi;
 - 4) Copy scan persetujuan munaqasyah oleh pembimbing;
 - 5) Softcopy foto (terbaru dan formal) untuk Ijazah dan album kenangan.
 - e. Menyerahkan FC. skripsi lengkap (termasuk lampiran) sebanyak 4 eksemplar ke bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
 - f. Mengisi form SKPI;
2. Tim Penguji pada Ujian Munaqasyah terdiri atas:
- a. Seorang ketua Tim Munaqasyah adalah salah satu unsur pimpinan yaitu rektorat, kepala Lembaga,

- fakultas, dan ketua prodi;
- b. Seorang sekretaris Tim Munaqasyah adalah pembimbing mahasiswa bersangkutan;
 - c. Dua orang penguji, yang terdiri dari penguji I dan penguji II
3. Tugas dari masing-masing Tim munaqasyah adalah :
- a. Ketua penguji bertugas:
 - 1) Memimpin proses munaqasyah;
 - 2) Membagi waktu dan mengarahkan pelaksanaan munaqasyah;
 - 3) Memutuskan hasil ujian munaqasyah berdasarkan akumulasi nilai Tim;
 - b. Sekretaris penguji bertugas :
 - 1) Membantu tugas ketua sidang.
 - 2) Mempersilahkan mahasiswa mengisi daftar hadir;
 - 3) Mencatat semua proses dalam berita acara, dan tidak berhak untuk bertanya kecuali bila diperlukan;
 - 4) Merekap nilai bimbingan dan ujian skripsi dan menghitung yudisium;
 - c. Penguji I adalah evaluator seluruh bidang utamanya bidang variabel penelitian dan metodologi penelitian;
 - d. Penguji II adalah evaluator seluruh bidang utamanya sistematika dan penulisan;
4. Semua tim berhak memberikan nilai dengan prosentase:
- a. Penguji 1 & 2 bidang metodologi dan penulisan 50%
 - b. Ketua penguji bidang penguasaan dan proses munaqasyah 20%
 - c. Sekretaris penguji bidang kompetensi dan kedisiplinan selama bimbingan 30%

5. Penguji I dengan kualifikasi sekurang-kurangnya:
 - a. Lektor (III/c) dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3);
 - b. Lektor (III/d) dengan kualifikasi pendidikan Magister (S2);
 - c. Apabila poin a dan b tidak terpenuhi maka diperbolehkan menunjuk dosen Asisten Ahli (III/b) yang memiliki kualifikasi akademik Doktor dan telah bertugas minimalnya 4 tahun atau sesuai dengan keahliannya.
6. Penguji II dengan kualifikasi sekurang-kurangnya dosen tetap Program studi dengan jabatan fungsional asisten ahli (III/b) dan bertugas minimal 5 tahun di IAI-TABAH
7. Sebelum Ujian dilaksanakan sekretaris memeriksa kelengkapan persyaratan Ujian Munaqasyah;
 - a. Blanko Penilaian untuk Tim Penguji dan Blanko Rekapitulasi Penilaian;
 - b. Berita Acara Ujian;
 - c. Notulen Ujian, dan nota tanda bukti revisi;
 - d. Daftar Hadir
8. Setelah Pelaksanaan Ujian, Sekretaris Ujian menyerahkan semua kelengkapan Ujian Munaqasyah ke Ketua Program Studi;
9. Pelaksanaan Ujian Munaqasyah ditetapkan berdasarkan keputusan Dekan;
10. Tim penguji wajib mengenakan pakaian resmi dan memakai jas;
11. Mahasiswa peserta munaqasyah wajib mengenakan bawahan gelap dan atasan putih serta jaket almamater dan berkopyah bagi mahasiswa;

12. Waktu ujian munaqasyah maksimum selama 100 menit, dengan ketentuan:
 - a. Penyajian deskripsi skripsi oleh mahasiswa maksimum 10 menit;
 - b. Ketua Tim Penguji maksimum 10 menit;
 - c. Dua Penguji maksimum 70 menit, masing-masing 35 menit;
 - d. Sekretaris maksimum 10 menit untuk klarifikasi poin-poin revisi atau notula selama munaqasyah;
13. Mahasiswa dinyatakan lulus jika mendapatkan nilai ≥ 59 ;
14. Kriteria kelulusan dinyatakan dalam tiga nilai; Lulus, Lulus Dengan Revisi, Dan Tidak Lulus

E. PENGULANGAN MUNAQASYAH

1. Pengulangan munaqasyah berlaku jika nilai akhir total dari seluruh tim penguji ≤ 58 atau berdasarkan rapat tim munaqasyah belum layak lulus;
2. Tim penguji saat pengulangan adalah Tim yang sama pada munaqasyah pertama;
3. Biaya pengulangan dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan sebesar 50% dari munaqasyah pertama;
4. Jarak waktu pengulangan maksimal 60 (enam puluh) hari dari munaqasyah yang pertama, jika diluar ketentuan tersebut maka dianggap gagal dan harus mulai dari awal (pengajuan skripsi).

F. PERBAIKAN, HARDCOPY, DAN PUBLIKASI SKRIPSI :

1. Perbaikan/revisi skripsi wajib dilakukan paling lama 60 (enam puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal ujian

- Munaqasyah diselenggarakan;
2. Skripsi yang telah disetujui oleh tim penguji wajib dijilid dan dicetak dalam hard cover dengan warna kulit dasar sesuai dengan ketentuan program studi;
 3. Skripsi yang telah dicetak dan ditandatangani oleh tim penguji dan disahkan oleh Dekan selanjutnya didistribusikan kepada perpustakaan IAI-TABAH;
 4. Mengunggah skripsi ke website repository skripsi yang memuat : (1) file skripsi lengkap, (2) slide presentasi, yang dikirim via link yang dibuat oleh perpustakaan dan (3) artikel hasil penelitian dalam bentuk PDF dan WORD, poin ini sebagai syarat dalam pengambilan Ijazah;
 5. Artikel hasil tugas akhir dipublish dalam jurnal yang ber- ISSN baik dalam maupun luar kampus, bukti submit/LOA menjadi syarat dalam pengambilan Ijazah;
 6. Pembimbing wajib dicantumkan sebagai penulis kedua dalam artikel yang disubmit/publish dalam jurnal.

G. SANKSI KETERLAMBATAN PERBAIKAN SKRIPSI

1. Untuk tertib pelaksanaan administrasi, sebelum hasil perbaikan diserahkan kepada fakultas untuk disahkan, setiap mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian munaqasyah tidak diperkenankan untuk mengikuti wisuda dan tidak dibenarkan untuk menggunakan haknya atas ijazah atau salinannya untuk keperluan dan dengan alasan apapun;
2. Mahasiswa yang dikarenakan sebab tertentu tidak mampu menyelesaikan perbaikan skripsi dapat diberikan perpanjangan oleh Dekan setelah mempertimbangkan permohonan mahasiswa yang disetujui oleh ketua prodi;

3. Masa perpanjangan perbaikan skripsi maksimum 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung mulai berakhirnya masa perbaikan skripsi;
4. Apabila masa perpanjangan telah habis dan mahasiswa tidak juga dapat menyelesaikan perbaikan skripsi, maka diwajibkan mengikuti ujian ulang.

BAB IV

SISTEMATIKA PROPOSAL

Dalam panduan ini, sistematika proposal (rencana penelitian) skripsi mencakup beberapa jenis proposal, yaitu: proposal kuantitatif, proposal kualitatif, dan proposal PTK.

Dalam pembuatan proposal penelitian dengan pendekatan apapun, maka mahasiswa mengikuti sistematika yang ada dalam panduan ini. Sistematika penyusunan proposal dimaksud adalah sebagai berikut:

A. BAGIAN AWAL

Penyusunan Proposal skripsi dalam penelitian apapun untuk bagian awal memuat unsur-unsur sebagai berikut:

- i. Halaman Sampul Luar
- ii. Halaman Persetujuan Pembimbing
- iii. Kata Pengantar
- iv. Daftar Isi
- v. Daftar Tabel (Jika ada)
- vi. Daftar Gambar (Jika ada)
- vii. Daftar Lampiran (Jika ada)
- viii. Daftar Transliterasi (Jika ada)

B. BAGIAN INTI

1. KUANTITATIF

Penyusunan Proposal skripsi dalam penelitian kuantitatif untuk bagian inti memuat unsur-unsur sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- B. Rumusan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Definisi Operasional Variabel Penelitian
- F. Sistematika pelaporan penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori-teori variable penelitian
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Sumber dan Jenis Data Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Instrumen dan Uji Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

2. KUALITATIF

Penyusunan Proposal skripsi dalam penelitian kualitatif memiliki dua jenis, yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian pustaka (*non-field research/Library Research*).

- a. Proposal penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif memuat unsur-unsur sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Masalah

- B. Identifikasi dan Batasan Penelitian
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan penelitian
- E. Kegunaan penelitian
- F. Sistematika pelaporan penelitian

BAB II PERSPEKTIF TEORI

- A. Teori fokus penelitian
- B. Hasil Penelitian yang relevan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Data Penelitian
 - a. Unit Analisis
 - b. Informan
- C. Instrumen kunci dan Metode Penggalan data
- D. Pengecekan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

- b. Proposal dengan pendekatan kualitatif *non-field Research (Library Research)* memuat sistematika berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Masalah
- B. Identifikasi dan Batasan Penelitian
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan penelitian
- E. Kegunaan penelitian

F. Sistematika pelaporan penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

A. Teori-toeri fokus penelitian

B. Hasil Penelitian yang relevan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

B. Sumber Data :

1. Primer

2. Sekunder

C. Teknik koleksi Data

D. Tahap-tahap penelitian

E. Tehnik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

3. TINDAKAN KELAS

Dalam pembuatan proposal penelitian dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif atau Mixed Approach (dalam hal ini PTK), maka mahasiswa wajib mengikuti sistematika yang ada dalam panduan ini. Sistematika penyusunan proposal PTK adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Ruang lingkup dan keterbatasan Penelitian

E. Definisi Operasional

F. Sistematika pelaporan penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Teori-toeri variabel penelitian
- B. Hasil Penelitian Yang Relevan
- C. Hepotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Tindakan
- C. Subjek Penelitian
- D. Desain Tindakan Penelitian:
 - 1. Rencana Tindakan
 - 2. Implementasi Tindakan
 - 3. Observasi
 - 4. Analisis dan Refleksi
 - 5. Siklus Tindakan
- E. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan data
- F. Analisis data

DAFTAR PUSTAKA

Seluruh deskripsi sistematika penulisan serta kutipan isi proposal sama dengan skripsi, yang menjadi pembeda adalah subtansi keduanya, Jika proposal adalah bahasa RENCANA, maka skripsi adalah bahasa LAPORAN.

BAB V

DESKRIPSI SISTEMATIKA SKRIPSI

A. BAGIAN AWAL

Semua jenis penelitian pada bagian awal skripsi terdiri dari:

1. Sampul Luar
2. Sampul Dalam
3. Persetujuan Pembimbing
4. Persetujuan Tim Penguji
5. Pernyataan keaslian
6. Halaman Persembahan
7. Halaman Motto
8. Abstrak dan kata kunci
9. Kata Pengantar
10. Daftar Isi
11. Daftar Tabel
12. Daftar Gambar
13. Daftar Lampiran
14. Daftar Transliterasi

Unsur-unsur itu diuraikan berikut.

1 Sampul Luar

Sampul Luar adalah sampul skripsi yang berada pada bagian depan. Sampul luar secara berurutan berisi: judul, kata skripsi, Lambang IAI-TABAH, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), nama prodi, nama Fakultas, nama Institusi, dan waktu (bulan dan tahun) lulus ujian. Semua huruf dalam kata-kata pada sampul luar ditata simetris dan ditulis dalam

bentuk huruf kapital, dan diketik dengan menggunakan spasi tunggal. (**lihat lampiran 5**).

2 Sampul Dalam

Sampul dalam adalah halaman sampul yang berada pada bagian dalam. Halaman yang selalu berada pada lembar ketiga ini terdiri atas unsur judul, kata skripsi, maksud penulisan skripsi, nama lengkap, nomor induk mahasiswa (NIM dan NIMKO), nama prodi, nama fakultas yang diikuti nama lembaga dan waktu (bulan dan tahun). Semua kalimat dan kata ditulis dengan menggunakan spasi tunggal. (**Lihat lampiran 6**).

3 Persetujuan Pembimbing

Persetujuan pembimbing adalah persetujuan dosen pembimbing tentang naskah skripsi mahasiswa. Pada halaman ini dinyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk diuji. Dalam hal ini, persetujuan yang dicantumkan adalah (1) teks skripsi oleh..... (nama mahasiswa) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan, (2) tempat dan tanggal persetujuan, dan (3) nama lengkap pembimbing beserta gelarnya. (**Lihat lampiran 7**).

4 Pengesahan Tim Penguji

Pengesahan tim penguji adalah pengesahan TPS atas skripsi yang diujikan. Pada halaman ini dinyatakan bahwa skripsi telah dipertahankan mahasiswa di hadapan TPS. Sebagai bukti persetujuan dan

pengesahan, tanda tangan Ketua sidang dan anggota TPS diberikan pada saat revisi akhir telah dilakukan. Dalam halaman ini dicantumkan tanda tangan, nama lengkap setiap anggota TPS. **(Lihat lampiran 8).**

5 Pernyataan keaslian

Pernyataan keaslian memuat tentang identitas mahasiswa bersangkutan dan pernyataan tentang keaslian hasil penelitian sebagai karya sendiri dan siapa mempertanggungjawabkan. Pada pernyataan keaslian dibubuhi tanda tangan penyusun skripsi dan bermatriki sesuai ketentuan. **(Lihat lampiran 9).**

6 Halaman Persembahan

Halaman Persembahan adalah halaman yang berisi ucapan persembahan atau dedikasi skripsi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi secara tidak langsung atau langsung

7 Halaman Motto

Halaman Motto berisi kalimat, ayat, atau hadis yang menjadi inspirasi kehidupan si peneliti **yang berkaitan dengan topik penelitian.**

8 Abstrak dan Kata kunci

Abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting. Abstrak memuat masalah dan tujuan penelitian, prosedur penelitian (untuk penelitian kualitatif termasuk deskripsi tentang

subjek yang diteliti), dan ringkasan hasil penelitian atau kesimpulan serta implikasi. Tekanan diberikan pada hasil penelitian. Hal-hal lain seperti hipotesis, pembahasan, dan saran tidak disajikan. Abstrak hendaknya ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Panjang abstrak **makismal satu halaman dan ditulis dalam satu paragraf**. Abstrak diketik dengan spasi tunggal

Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan masalah yang diteliti atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli, berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci sekitar 3-7 kata/istilah. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul penelitian beserta abstraknya dengan mudah. (**lihat lampiran 10**).

9 Kata Pengantar

Kata pengantar adalah halaman yang berisi ucapan rasa syukur kepada Allah atas terselesaikannya skripsi dan ucapan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Ucapan selanjutnya adalah ucapan terima kasih kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi secara langsung. Oleh karena skripsi merupakan karya ilmiah yang bersifat objektif, sikap merendahkan diri dan meminta maaf kepada pembaca skripsi tidak perlu diungkapkan.

Teks kata pengantar ditulis dalam bentuk huruf kapital. Selanjutnya, ucapan puji syukur kepada Allah dinyatakan pada kalimat awal paragraf pertama dan diikuti kalimat yang berisi ucapan terima kasih kepada Rektor IAI-TABAH, Dekan Fakultas atau kepala program studi, dosen pembimbing, para dosen dan seluruh sivitas akademika IAI-TABAH, kedua orang tua, dan nama-nama lain yang dianggap berkontribusi langsung terhadap penuntasan skripsi. Selanjutnya, apabila ucapan terima kasih disampaikan kepada banyak pihak, kata pengantar perlu ditata secara teratur maksimal dua halaman kertas A4. Kata *Penulis* dicantumkan pada posisi kanan bawah, tanpa nama terang. **(lihat lampiran 11).**

10 Daftar Isi

Sebagai gambaran organisasi keseluruhan isi dalam skripsi, dalam daftar isi dicantumkan judul, judul subbab, judul anak subbab yang disertai nomor halaman sesuai dengan tempat unsur itu dalam naskah. Semua huruf dalam judul bab ditulis huruf kapital, sedangkan subbab dan judul anak subbab ditulis huruf kapital pada bagian awal saja. **(lihat lampiran 12).**

11 Daftar Tabel (bila ada)

Daftar tabel berisi nomor tabel yang ditempatkan pada lajur kiri dan nomor halaman yang ditempatkan pada lajur kanan. Berkenaan dengan itu, judul tabel harus ditulis sesuai dengan judul tabel yang ada dalam naskah skripsi tanpa ada penyingkatan baru yang

membedakan judul tabel dalam naskah dengan judul tabel dalam daftar tabel. Jika judul tabel terdiri atas dua baris atau lebih, Jarak antar baris adalah **satu spasi**. Jarak antar tabel dalam daftar tabel satu setengah spasi. Penulisan kata tabel dalam naskah diletakkan di atas tabel yang diikuti nomor bab dan nomor tabel; seperti tabel 2.1 (artinya tabel tersebut berada pada bab II dan tabel pertama, penulisannya menggunakan aturan penulisan satu spasi). (**lihat lampiran 13**).

12 Daftar Gambar (bila ada)

Daftar gambar berisi nomor, judul, dan halaman tempat gambar dalam naskah skripsi. Jika judul gambar lebih dari satu baris, jarak antar baris satu spasi. Jarak antar judul gambar satu setengah spasi. Judul gambar yang ditulis dalam daftar gambar harus sama dengan judul gambar dalam naskah skripsi. Penulisan kata gambar dalam naskah diletakkan di bawah gambar yang diikuti nomor bab dan nomor gambar;. (**lihat lampiran 14**).

13 Daftar Lampiran (bila ada)

Daftar lampiran berarti semua lampiran atau halaman setelah daftar pustaka. berisi nomor, judul, dan halaman tempat gambar dalam naskah skripsi. Jika judul gambar lebih dari satu baris, jarak antar baris satu spasi. Jarak antar judul gambar satu setengah spasi. Judul gambar yang ditulis dalam daftar gambar harus sama dengan judul gambar dalam naskah skripsi. Penulisan kata gambar dalam naskah diletakkan di

bawah gambar yang diikuti nomor bab dan nomor gambar;. **(lihat lampiran 15).**

14 Daftar Transliterasi (bila ada)

Daftar transliterasi yang digunakan bila skripsi banak memuat tulisan berbahasa arab (Alquran dan hadist) dan mengacu pada Pedoman Transliterasi Arab Latin hasil keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 158 tahun 1987 dan nomor: 0543 b/U/1987. **(isi dapat lihat lampiran 16).**

B. BAGIAN INTI

1. Sistematika Kuantitatif

Bagian inti skripsi kuantitatif terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Definisi Operasional Variabel Penelitian
- F. Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori-teori variabel penelitian
- B. Hasil Penelitian yang relevan
- C. Hepotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Sumber dan Jenis Data Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Instrumen dan Uji Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Profil Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Data Penelitian
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Temuan Data Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

- A. Temuan 1 (sesuai jawaban rumusan masalah nomor 1, dst)
- B. Temuan 2
- C. Dst.....

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

2. Deskripsi Sitematika Kuantitatif

Penjelasan unsur-unsur dalam sistematika kuantitatif sebagaimana paparan dapat dilihat pada halaman berikutnya.

- a. Bab I Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Formasi dalam latar belakang jenis penelitian ini menggunakan pendekatan piramida terbalik atau Deduktif-induktif, dari umum ke khusus. Dalam bagian ini diuraikan hal-hal yang melatarbelakangi topik penelitian secara umum sesuai variable Y atau independen mengantarkan pembaca kepada masalah penelitian ke yang diuariakan dengan variable-varibel X atau dependen. Hal-hal tersebut disajikan secara sistematis sampai teridentifikasinya suatu masalah yang perlu dipecahkan. Di samping itu, dasar pemikiran mengapa suatu topik perlu diteliti juga perlu diungkapkan secara rasional, misalnya, dikaitkan dengan kepentingan pengembangan ilmu atau penerapannya di lapangan. Itulah sebabnya, dalam latar belakang masalah dapat diungkapkan perbedaan atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan (*das Sein* dan *das sollen*), baik kesenjangan teoritis maupun praktis.

Untuk mendukung pentingnya masalah yang diangkat sebagai objek penelitian, ringkasan teori, hasil penelitian yang relevan, dan kesimpulan diskusi ilmiah dapat diungkap sebagai dasar urgensi masalah untuk diteliti, di akhiri dengan tujuan substantif dan kontribusi dari hasil penelitian.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah diungkapkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawaban. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai lingkup masalah yang akan diteliti.

Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Dalam bentuk itu, rumusan masalah harus menampakkan subjek penelitian, variabel yang diteliti, serta hubungan variabel-variabel di dalamnya secara jelas. Oleh karena itu, rumusan masalah tidak boleh berisi lebih dari satu persoalan. Setiap rumusan masalah hendaknya dapat dikaji dan diuji secara empiris. Dalam hal ini, variabel yang dicantumkan dalam rumusan masalah hendaknya dapat dipahami secara eksplisit.

3) Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian diungkapkan sasaran penelitian yang ingin dicapai. Dalam pada itu, isi tujuan penelitian bertolak dari rumusan masalah yang ada. Dengan demikian, tujuan penelitian harus memiliki satu sasaran yang jelas sesuai dengan topik yang dikaji. Dengan kata lain, tujuan penelitian yang lazim diungkap dalam bentuk pernyataan harus relevan dengan rumusan masalah penelitian.

4) Kegunaan Penelitian

Dalam kegunaan penelitian, diungkapkan aspek pentingnya penelitian dari segi teoritis dan praktis. Dari segi teoritis, hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu yang mendasari penelitian. Dalam hal itu, hasil penelitian apakah memperlemah atau memperkuat suatu teori. Namun demikian, tidak semua penelitian memiliki kegunaan teoritis.

Dari segi praktis, dinyatakan apakah hasil penelitian bermanfaat bagi penerapan suatu ilmu di masyarakat atau tidak. Dalam manfaat praktis tersebut, hasil penelitian diharapkan berguna bagi penerapan keilmuan di lapangan secara langsung. Pernyataan yang jelas tentang pentingnya penelitian tersebut akan mempertegas bahwa rumusan masalah yang dicari jawabannya memang penting dan bermanfaat untuk diteliti.

5) Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini penting dicantumkan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna. Di samping itu, pencantuman definisi operasional juga memungkinkan orang lain untuk menguji dan mengukur hal yang sama melalui penggunaan definisi variabel dari tokoh yang berbeda.

Yang perlu diperhatikan oleh calon penulis skripsi pada saat membuat definisi operasional

yaitu bahwa definisi operasional adalah definisi teknis yang berkaitan dengan variabel penelitian saat dilapangan bukan definisi istilah/normatif, dalam penyusunan definisi operasional hendaknya tetap mengacu pada teori yang sudah mapan ke salah satu tokoh/refrensi yang sesuai dengan topik penelitian.

Pada saat peneliti membuat definisi operasional, mereka juga harus menyertakan indikator-indikator dari tiap variabel penelitiannya. Penyertaan indikator-indikator ini sangat penting karena akan dijadikan bahan utama dalam pengembangan instrumen penelitian.

6) Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan atau laporan penelitian berisi uraian tentang rencana sajian dalam pelaporan akhir skripsi, mulai dari bab pertama sampai bab terakhir, penjelasan sub-bab dari masing bab yang ditulis dalam skripsi.

b. Bab II Landasan Teori

1) Teori-teori variable

Dalam penelitian kuantitatif, istilah yang digunakan adalah landasan teori. Ini dimaksudkan karena penelitian jenis ini berlandaskan teori yang sudah ada, dan hendak menguji kebenaran teori tersebut pada suatu kondisi tertentu di lapangan. Dalam kajian teori diungkapkan deskripsi teoritis tentang variabel-variabel dan dimensi-dimensi

yang diteliti. Untuk itu deskripsi teori perlu didasarkan pada kajian teori yang dilakukan sedalam dan seakurat mungkin. Berkenaan dengan hal itu, argumentasi tentang hipotesis yang diajukan juga perlu diungkap. Peneliti bahkan perlu mengintegrasikan teori-teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan. Dengan demikian, peneliti perlu mengumpulkan banyak referensi yang terkait dengan variabel-variabel terteliti dan mengkaji secara komprehensif. Ingat, kajian teori bukan kutipan teori.

Teori yang dijadikan sebagai dasar penelitian hendaknya relevan dan mutakhir. Relevan artinya, teori yang dikaji hendaknya sesuai dengan masalah yang diteliti. Mutakhir artinya teori yang dikaji hendaknya dipilih referensi-referensi yang paling representatif dengan perkembangan keilmuan yang bersangkutan yang terbaru.

Untuk itu, teori dari **sumber primer wajib diutamakan**. Teori dari sumber sekunder dapat digunakan sebagai penunjang bila sumber primer benar-benar tidak dapat diperoleh. Agar kajian teori benar-benar terarah, maka masalah dan variabel yang erat kaitannya dengan penelitian, rancangan penelitian dan instrumen penelitian, populasi yang telah diteliti, dan variabel lain yang

mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian perlu diidentifikasi secara jelas.

2) Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam sub bagian ini, peneliti mengetengahkan beberapa hasil penelitian yang relevan - yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya - dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Jumlah hasil penelitian yang relevan yang disarankan di IAI TABAH adalah minimal 5 judul hasil penelitian baik berupa artikel maupun skripsi/tesis/disertasi atau laporan penelitian yang relevan untuk tiap hubungan variabel.

3) Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Dalam hipotesis penelitian itu diungkapkan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi dan paling mungkin kebenarannya. Hal itu disusun setelah peneliti mengkaji bahan pustaka. Dalam pada itu, hipotesis penelitian hendaknya menampakkan pertautan antara dua variabel atau lebih, dalam bentuk kalimat pernyataan, dirumuskan secara singkat, padat dan jelas, serta dapat diuji secara empiris.

c. Bab III Metode Penelitian

1) Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian. Dalam rancangan penelitian diungkapkan penataan latar belakang penelitian agar dapat diperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian, diungkapkan aspek-aspek yang terkait variabel yang diteliti, meliputi aspek lokasi penelitian, karakteristiknya dan alasan memilih lokasi penelitian. Dalam hal ini, uraian tentang struktur organisasi, suasana sehari-hari, dan/atau peta lokasi penelitian, misalnya dapat diungkapkan secara jelas. Di samping itu, pertimbangan tentang kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian lokasi dapat dikemukakan dalam hubungannya dengan topik penelitian; aspek waktu pelaksanaan, yaitu kapan penelitian dimulai dan diakhiri; Aspek sasaran penelitian, yaitu siapa saja yang menjadi responden penelitiannya.

Dalam penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional dapat dijelaskan dengan deskriptif dan visual gambar alur hubungan-hubungan antar variabel yang ada dan gambar atau konstelasi penelitiannya. Dalam penelitian eksperimental, rancangan penelitian yang dipilih adalah rancangan yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel terikat. Dalam hal itu, perlu diuraikan cara menentukan kelompok

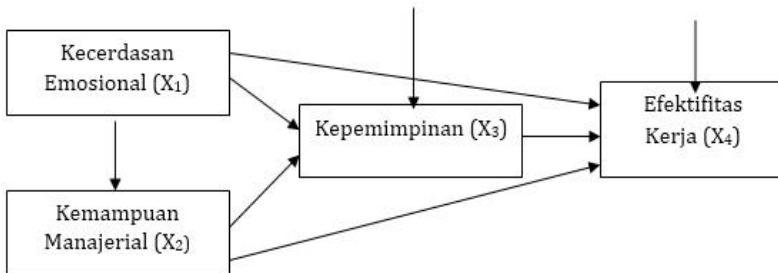
kontrol dan kelompok eksperimen, serta cara memanipulasi variabel bebas, seperti contoh berikut:

	Pengukuran (<i>Pretest</i>)	Perlakuan (<i>Treatment</i>)	Pengukuran (<i>Posttest</i>)	
Kel percobaan	O₁	X	Z₁	O₂
Kel kontrol	O₃	--	Z₁	O₄
	O₅	X	Z₂	O₆
	O₇	--	Z₂	O₈

Gambar 3.1:
Contoh rancangan penelitian komparasional

Sedang dalam penelitian noneksperimental, misalnya, rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya, yaitu penelitian eksplorasi, deskriptif, eksplanasi, survey, korelasional, komparatif kausal, atau yang lain. Di samping itu, dalam bagian ini dijelaskan pula variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variable-variabel tersebut.

Dalam rancangan penelitian ini perlu dijelaskan rancangan penelitian apa, kenapa memilih rancangan tersebut, dan konstelasi penelitian bagaimana. Dalam bagian ini juga divisualisasikan konstelasi penelitian yang digunakan.



Gambar 3.2:
Contoh konstelasi penelitian korelasional

2) Sumber dan Jenis Data

Dalam bagian ini dijelaskan sumber data baik itu berupa *human* maupun *nonhuman*. Dalam hal ini diutamakan sumber primer (*first resource*), sedangkan sumber skunder (*second resource*) dapat digunakan apabila tidak didapatkan sumber pertama atau dalam rangka untuk mendukung sumber primer.

Sumber data primer dalam penelitian jenis kuantitatif dapat dijelaskan dari mana data tersebut digali dan dengan cara apa data tersebut didapatkan, begitu juga dengan sumber data sekunder.

Mengenai jenis data juga dijelaskan dalam bagian ini. Jika penelitian itu berupa penelitian lapangan, datanya berupa kuantitatif dan analisisnya menggunakan statistik. Dalam hal ini tidak ada masalah, tetapi jika datanya berupa kualitatif dan analisisnya menggunakan statistik, maka data kualitatif harus dikuantifikasikan terlebih dahulu melalui proses kuantifikasi data.

3) Populasi dan Sampel Penelitian (Subjek Penelitian)

Dalam bagian ini diungkapkan identifikasi populasi atau subyek penelitian, prosedur dan teknik pengambilan sampel, serta besarnya sampel yang dibutuhkan. Identifikasi populasi perlu diberikan agar dapat diperoleh sampel yang representatif. Identifikasi populasi dapat mencakup jumlah keseluruhan subjek terteliti. Ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam menjeneralisasikan temuan penelitian. Di samping itu, uraian eksplisit tentang apa atau siapa sampel dalam penelitian perlu ditegaskan. Bahkan jumlah dan teknik *sampling* yang digunakan serta bagaimana cara-cara menarik sampel dari populasi juga perlu dijelaskan.

Istilah sampel memang tidak selalu ada dalam penelitian bila peneliti tidak menggunakannya. Jika penelitian dilakukan terhadap seluruh populasi, misalnya, penelitian dapat menggunakan istilah subyek penelitian. Istilah subjek penelitian lazim digunakan dalam penelitian eksperimental.

4) Instrumen dan Uji Keabsahan Data

Pada sub bagian ini dijelaskan instrument dan tehnik pengumpulan data secara simultan yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, misal menggunakan angket maka tehnik yang digunakan terbuka atau tertutup, langsung/tidak langsung, menggunakan Skala Likert, Skala Guttman, Skala Semantik Differensial, Rating Scale atau Skala Thurstone, dalam hal ini langkah-

langkah yang digunakan dalam implementasi instrumen serta waktu juga di sampaikan. Dalam kuantitatif, instrumen yang lazim digunakan adalah kuesioner atau angket dan tes. Instrumen penelitian dapat diambil dari instrumen yang sudah baku, atau instrumen yang sudah baku tetapi diadaptasi, atau instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator dalam variabel terteliti. Setiap dari tehnik yang digunakan perlu dijelaskan kisi-kisi sesuai dengan instrumen yang digunakan. Ingat, instrumen yang baik adalah yang memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, sehingga perlu validator ahli untuk validasi content. Pada bagian ini, peneliti perlu menyertakan kisi-kisi instrumen penelitian

Jika suatu instrumen penelitian diambil dari instrumen yang sudah baku, maka jabaran variabelnya tidak perlu dipaparkan lagi, hanya peneliti harus menyebutkan tingkat validitas dan reliabilitasnya. Namun, apabila peneliti mengadaptasi instrumen baku atau mengembangkan instrumen sendiri, peneliti perlu memaparkan proses dan hasil validasi dan reliabilitas instrumen tersebut.

Jika instrumen telah ditetapkan, peneliti perlu melakukan Uji keabsahan data (validitas, reliabilitas..dst) atau ujicoba instrumen kepada minimal 30 responden pada sampel yang sepadan di luar sampel penelitian sebenarnya. Data hasil ujicoba kemudian dianalisis dan peneliti

menjelaskan tingkat validitas dan reliabilitasnya serta menjelaskan alasan-alasan kenapa item-item tersebut tidak memenuhi kedua uji tersebut.

5) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sangat dipengaruhi oleh jenis data yang dikumpulkan. Untuk itu, dalam *analisis data* diungkapkan jenis atau teknik analisis data yang digunakan termasuk juga alasan pemilihannya. Namun, bila jenis analisis data yang digunakan sudah populer, maka uraian panjang lebar tidak perlu diberikan. Khusus bagi jenis analisis data yang kurang populer, maka uraian tentang analisis yang lebih rinci tetap perlu diberikan.

Hal yang perlu dicermati dalam memilih teknik analisis data adalah *ketepatannya*, bukan *kepopulerannya*, jenis data yang ada, apakah termasuk **data diskrit** (nominal atau kategorik) atau **data kontinum** (ordinal atau interval), dan apabila dalam analisis ini peneliti menggunakan alat bantu komputer, maka perlu disebutkan programnya, misalnya *SPPS for Windows*.

Sebelum melakukan proses analisis data dengan teknik analisis tertentu, maka peneliti perlu melakukan serangkaian uji prasyarat. Pemilihan uji prasyarat disesuaikan dengan analisis yang hendak digunakan. Misalnya, jika peneliti menggunakan analisis korelasional, maka uji prasyarat yang bisa digunakan adalah uji normalitas data dan uji

linearitas. Namun jika peneliti menggunakan analisis komparasional, maka uji prasyarat yang bisa digunakan antara lain; uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam penentuan judul analisis pada laporan skripsi mengacu pada setiap rumusan masalah yang akan dianalisis.

d. Bab IV Hasil Penelitian

1) Profile Lokasi Penelitian

Penyajian data mengenai profil tempat penelitian perlu dibatasi pada hal-hal yang mendukung atau terkait topik penelitian yang jika dijumlahkan tidak lebih dari 10 halaman. Tujuan menampilkan profil agar dapat secara jelas dan tegas diketahui bagaimana kondisi riil tempat penelitian.

2) Deskripsi Data Penelitian

Materi yang disajikan dalam deskripsi data merupakan temuan obyektif yang sesuai dengan instrumen yang digunakan dalam mengeksplorasi data terkait variable penelitian tanpa disertai pendapat/interpretasi peneliti. Dalam pelaporannya, temuan penelitian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, yang disertai dengan grafik, yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku, median, modus atau yang lain sebagai pembuktian hasil analisis kuantitatif.

Berkenaan dengan itu, temuan penelitian perlu disajikan secara singkat dan jelas, tetapi dapat

menampilkan makna yang lengkap serta refrensional. Uraian tentang hal-hal faktual dapat diberikan sebagai pemerjelas grafik yang disajikan. Jika ada rumus atau perhitungan yang digunakan dalam pemerolehan data, hal itu dapat ditempatkan dalam bagian lampiran. Acuan dalam item deskripsi data mengikuti rumusan masalah deskriptif dalam penelitian.

3) Pengujian Hipotesis

Pemaparan tentang hasil pengujian hipotesis pada dasarnya adalah penyajian temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah asosiatif atau komparatif yang membutuhkan pembuktian secara statistik. Penjelasan terhadap hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistic dengan rumus yang digunakan sesuai jenis data.

4) Temuan Data Penelitian

Deskripsi data penelitian disajikan dalam bentuk tabulasi temuan data secara berurutan sesuai hasil analisa deskriptif dan asosiatif atau sesuai dengan rumusan penelitian. Hal ini dimaksudkan sebagai rekap atas seluruh data penelitian sesuai pertanyaan dalam bentuk tabel atau peta konsep, yang kemudia temuan ini akan menjadi pembahasan dalam bab selanjutnya.

e. Bab V Pembahasan

Sub pembahasan dalam bab ini mengikuti hasil temuan dari penelitian atau jawaban dari rumusan masalah. Bab ini bertujuan (1) menjawab rumusan masalah penelitian atau deskripsi analitis dari temuan penelitian, (2) mendiskusikan temuan-temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan-temuan penelitian ke dalam teori yang telah mapan atau temuan penelitian yang mendukung, yang berimplikasi pada penegasan atau memperkuat teori atau mengkritik dan (5) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Dalam pada itu, hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian harus disajikan secara eksplisit. Sementara itu, penafsiran yang dilakukan terhadap temuan penelitian harus dilakukan se-rasional mungkin sesuai dengan logika dan teori-teori yang ada. Pengintegrasian temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang ada dilakukan dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian ke dalam konteks khasanah keilmuan yang lebih luas. Hal terakhir itu dapat dilakukan dengan jalan membandingkan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dengan teori, dan temuan empirik lain yang relevan.

f. Bab VI Penutup

Dua hal yang lazim ditemukan dalam bagian penutup adalah kesimpulan dan saran. Akan tetapi

harus dinyatakan dengan kata penutup. Penggunaan kata penutup atau kesimpulan tergantung pada isi bagian yang diungkapkan di dalamnya. Penggunaan nama penutup dibenarkan bila isi bagian ini berupa kesimpulan dan saran. Jika bagian ini hanya berisi kesimpulan tanpa saran, bagian ini lazim dinyatakan dengan kata kesimpulan.

Berkenaan dengan itu, hal pertama dan utama yang harus ditampakkan dalam kesimpulan adalah konsistensi kaitan antara rumusan masalah dan tujuan penelitian dengan kesimpulan yang diperoleh. Dalam hal ini, peneliti dapat menampakkan alur perumusan kesimpulan secara singkat dan jelas, tetapi tidak boleh menampakkan hal-hal baru di luar rumusan masalah yang dibahas. Jika tidak ada penolakan atau penerimaan hipotesis, peneliti juga dapat menjelaskan pada bagian ini sambil menjelaskan mengapa hipotesis itu diterima.

Berbeda dengan itu, peneliti tidak boleh memberikan saran di luar pokok masalah yang dibahas. Jika peneliti menemukan masalah baru terkait dengan rumusan masalah yang ditelitinya, peneliti dapat menjelaskan apa masalah yang dimaksud. Dengan demikian, peneliti lain dapat mengenali masalah baru sebagai masalah yang patut mendapat perhatian lebih lanjut.

3. Sistematika Kualitatif

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Identifikasi dan Batasan Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan penelitian
- F. Kegunaan penelitian
- G. Sistematika Pembahasan

BAB II PERSPEKTIF TEORI

- A. Teori focus penelitian
- B. Hasil Penelitian yang relevan

BAB III METODE PENELITIAN (*Field research*)

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Data Penelitian
 - 1. Unit Analisis
 - 2. Informan
- C. Instrumen dan Teknik Penggalan data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Pengecekan Keabsahan Data

BAB III METODE PENELITIAN (*Library research*)

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Sumber Data :
 - 1. Primer
 - 2. Sekunder
- C. Teknik koleksi Data
- D. Tahap-tahap penelitian
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Profil Objek Penelitian
- C. Penyajian Data
- D. Temuan Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

- A. Temuan 1 (sesuai jawaban rumusan masalah nomor 1, dst)
- B. Temuan 2
- C. Dst.....

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

4. Deskripsi Penelitian Kualitatif

- a. Bab I Pendahuluan
 - 1) Konteks Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan hal-hal yang melatarbelakangi topik penelitian untuk mengantarkan pembaca kepada masalah penelitian. Itu disajikan secara sistematis sampai diidentifikasinya suatu masalah yang perlu dipecahkan, dengan pendekatan piramida, induktif – deduktif, dari khusus ke umum, yakni menjelaskan secara khusus obyek penelitian (fokus) terkait dengan lokus penelitian. Di samping itu, dasar pemikiran mengapa suatu topik perlu diteliti juga perlu diungkapkan secara rasional, misalnya,

dikaitkan dengan kepentingan pengembangan ilmu atau penerapannya di lapangan. Itulah sebabnya, dalam latar belakang dapat diungkapkan perbedaan atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritis maupun praktis.

Pada sisi lain, untuk mendukung pentingnya masalah yang diangkat sebagai objek penelitian, ringkasan teori, hasil penelitian, dan kesimpulan diskusi ilmiah dapat diungkap sebagai kajian yang lebih kokoh, sementara itu, untuk akhir dari sesi ini perlu ditulis tujuan substantif dan kontribusi dari hasil penelitian.

2) Identifikasi dan batasan Penelitian

Menjelaskan kemungkinan pertanyaan-pertanyaan yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi sebanyak-banyaknya pertanyaan dari konteks penelitian. Kemudian, ruang lingkup masalah yang telah diidentifikasi itu dibatasi dalam rangka menetapkan batas-batas masalah secara jelas dalam masalah yang akan dibahas. Identifikasi dan batasan masalah ditulis dalam kalimat pernyataan.

3) Fokus Penelitian

Dalam Fokus penelitian diungkapkan deskripsi masalah yang hendak dicari solusinya dalam satu kalimat pertanyaan, dan bila diperlukan tambahkan rumusan pertanyaan-pertanyaan yang akan memudahkan dalam menjawab fokus

penelitian. Pertanyaan yang diungkap secara singkat dan padat merupakan lingkup masalah yang akan diteliti.

4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diungkapkan sasaran penelitian yang ingin dicapai dan bertolak dari fokus penelitian. Dengan demikian, tujuan penelitian harus memiliki satu sasaran yang jelas sesuai dengan topik yang dikaji. Dengan kata lain, tujuan penelitian yang lazim diungkap dalam bentuk pernyataan harus relevan dengan makna yang terkandung dalam isi topik penelitian.

5) Kegunaan Penelitian

Dalam kegunaan penelitian diungkapkan aspek pentingnya penelitian dari segi teoritis dan praktis. Dari segi teoritis, hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu yang mendasari penelitian. Dalam hal itu, hasil penelitian apakah memperlemah atau memperkuat suatu teori. Namun demikian, tidak semua penelitian memiliki kegunaan teoritis.

Dari segi praktis, dinyatakan apakah hasil penelitian bermanfaat bagi penerapan suatu ilmu di masyarakat atau tidak. Dalam manfaat praktis tersebut, hasil penelitian diharapkan berguna bagi penerapan keilmuan di lapangan secara langsung. Pernyataan yang jelas tentang pentingnya

penelitian tersebut akan mempertegas bahwa rumusan masalah yang dicari jawabannya memang penting dan bermanfaat untuk diteliti.

6) Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan atau laporan penelitian berisi uraian tentang struktur isi dalam skripsi mulai dari bab pertama sampai bab terakhir, penjelasan sub-bab dari masing bab yang ditulis dalam skripsi.

b. Bab II Perspektif Teori

1) Teori Fokus Penelitian

Perspektif teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, Perspektif teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Terdapat perbedaan mendasar antara peran teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sementara dalam penelitian kualitatif, peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas, dan berakhir dengan suatu 'teori'.

Dalam perspektif teori diungkapkan deskripsi teoritis tentang objek yang diteliti. Untuk itu

deskripsi teori perlu didasarkan pada kajian teori yang dilakukan sedalam dan seakurat mungkin. Peneliti bahkan perlu mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai pendukung penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan.

Sementara itu, teori yang dijadikan sebagai pendukung penelitian hendaknya relevan dengan masalah yang diteliti dan mutakhir. Untuk itu, teori dari sumber primer perlu diutamakan. Teori dari sumber sekunder dapat digunakan sebagai penunjang bila sumber primer benar-benar tidak dapat diperoleh.

2) Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam bagian ini dipaparkan beberapa hasil dan temuan penelitian yang telah ada sebelumnya. Hal ini untuk (1) mendapatkan gambaran yang riil mengenai penelitian-penelitian yang sejenis, (2) mengetahui posisi peneliti pada saat melakukan penelitian, dan (3) menghindari Plagiasi.

Penyajian hasil penelitian yang relevan dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memaparkan minimal lima judul penelitian dalam lima tahun terakhir yang relevan dengan judul penelitian yang sedang dikerjakan. Unsur yang harus dijelaskan dalam hasil penelitian yang relevan meliputi, nama peneliti, metode dan hasil penelitian, serta perbedaan dan persamaan dengan topik yang diteliti.

c. Bab III Metode Penelitian

1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu, peneliti juga perlu mengemukakan orientasi teoritis alasan dalam memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, interaksi simbolis, kebudayaan, dan etnometodologis.

Peneliti juga perlu mengungkapkan jenis penelitian yang digunakan apakah etnografis, studi kasus, ekologis, *grounded theory*, partisipatoris, dan *Library Research*.

2) Data Penelitian*

Data penelitian dalam penelitian ini menunjuk pada sumber dan objek, yang tergantung pada jenisnya, berikut adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*);

a) Unit analisis

Unit analisis adalah satuan terkecil yang peneliti gunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan fenomena atau fokus penelitian. Unit analisis bisa berupa benda, kelompok, individu, ataupun kegiatan individu. Dalam menentukan unit analisis, peneliti dapat menggunakan teori sebagai langkah awal dalam mengidentifikasi unit dalam sebuah fenomena peristiwa/kegiatan individu maupun kelompok

ataupun benda. Bagi peneliti kualitatif, unit analisis adalah bagian terpenting dalam penelitian, dengan unit ini peneliti akan menemukan jawaban atau data sebagai hasil dari penelitian.

b) Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang unit penelitian. Disini peneliti harus secara jelas menyebutkan siapa yang menjadi informan, status informan terkait data, dan alasan pemilihan infroman.

Untuk *Library research*:

3) Sumber Data

Sumber data penelitian pustaka meliputi:

a) Sumber primer

Sumber primer dalam penelitian pustaka adalah dokumen atau karya asli yang memberikan data atau bukti langsung mengenai topic yang sedang diteliti. Primer berbarti juga sumber utama atau bukti utama dari dari peristiwa atau karya; karya, dokumen artefak, otobiografi, artikel atau laporan asli atau pertama dari tema penelitaan. Penulisan sumber disertai dengan identitas sumber data, sebagai bukti keaslian.

b) Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah dokumen atau karya yang menginterpretasikan, menganalisis, atau mengomentari sumber primer atau tema penelitian. Sumber sekunder bias dijadikan sebagai latar belakang dalam memahami sumber primer, bahkan bias dijadikan sebagai kerangka teori atau literature dalam penelitian.

Sumber sekunder disajikan secara jelas identitas, terutama jika sebagai bagian dari kerangka teori, serta deskripsikan juga alasan-alasan dalam pemilihan sumber sekunder.

4) Instrumen Kunci dan Metode Penggalian Data

a) Instrumen kunci

Dalam penelitian kualitatif, instrumen kunci adalah si peneliti. Peneliti, di samping menjadi instrumen, dia juga sebagai pengumpul data. Karena itu, kehadirannya di lokasi penelitian adalah mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti perlu dalam penelitian statusnya sebagai pengumpul, analis, dan interpretator data. Peneliti tidak hanya menggunakan keahliannya dalam observasi dan wawancara tetapi juga dalam perspektif pengalaman dan interpretasi subjektif terkait focus penelitian ke dalam proses penelitian.

Perlu dijelaskan juga posisi penelitian di lapangan, sebagai peneliti partisipan aktif atau

pasif, hal ini tergantung pada pendekatan dan metode yang digunakan.

Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Instrumen pendukung ini seperti: alat bantu misalnya *tape recorder*, *handphone*, kamera dan lain-lain.

b) Metode Penggalan Data

Teknik adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik tersebut dalam bentuk wawancara, observasi partisipan, atau dokumentasi. Untuk wawancara, misalnya, perlu dijelaskan apakah diambil dari bentuk yang sudah standar atau dikembangkan oleh peneliti sendiri. Dalam hal itu, peneliti harus mencatumkan kegunaan teknik tersebut; untuk menggali data apa dan kepada siapa, dan dengan menggunakan alat bantu apa termasuk kisi-kisi dalam setiap metode yang digunakan. Contoh, di antara teknik penggalan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah kehidupan kyai dari masa ke masa, latar belakang pendidikannya, pola-pola kepemimpinannya.

Untuk *Library research*:

5) Teknik Koleksi data

Adapun dalam pengumpulan data penelitian pustaka, bagian ini memuat tentang proses pengumpulan data dalam pustaka/refrensi, meliputi :

a) Pengumpulan sumber dan literature

Deskripsi tentang cara atau strategi penelitian dalam mengumpulkan data atau literature terkait fokus penelitian, baik primer maupun sekunder. Apakah menggunakan sistem literature review (SLR) berbasis repository atau google cendikia, dll, bagaimana peneliti dalam menyusun kombinasi dan kunci pencarian literatur

b) Kelayakan dan seleksi literatur/data

Bagian menjelaskan tentang kriteria dalam menentukan sumber literature, termasuk relevansi sumber, ke-mutakhir-an / up-to-date literatur, yakni rentang sumber literature yang digunakan. Dalam hal ini peneliti bisa menggunakan literature yang sudah lama (diatas 5tahun) jika literatur tersebut adalah sumber kunci/pokok. Termasuk bagaimana menentukan kredibilitas sumber literatur yang digunakan.

c) Evaluasi dan analis tema pokok, dan

Dalam aspek koleksi data, yang perlu diperhatikan dalam koleksi data adalah kualitas, metodologi, dan kesesuaian tema antara focus penelitian dengan literatur, kesederhanaan

sumber sehingga mudah dalam memahami, dan kejelasan paparan tulisan dan data

d) Dokumentasi atau Pencatatan data

Model pencatatan sesuai dengan teori yang digunakan agar mempermudah dalam tahapan analisis data.

6) Teknik Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Meliputi pengeditan, memberi kode dan mengkategorikan data.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan setelah pengumpulan dan pengolahan data. Prosedur analisisnya berupa koleksi data, reduksi data, *display* data, dan kesimpulan/verifikasi, dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini, peneliti dapat menggunakan *statistic nonparametric*, logika, etika atau estetika. Dalam uraian tentang analisis data ini sebaiknya diberikan contoh yang operasional, seperti matriks dan logika.

Dalam penelitian ini bagian ini lebih memakai refrensi teori tokoh sesuai dengan focus penelitian, umunya menggunakan model Miles and Huberman, atau menggunakan teori-teori *content analisys, framing analysis, Hermeneutic*, wacana kritis atau tema toeri-teori budaya misal *Domain analysis, Analisis Stuctural, Grounded theory* atau *ethnology*.

7) Pengecekan Keabsahan Data

Pada bagian ini, dijelaskan usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan datanya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik, seperti; perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori), dan pembahasan sejawat. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat tidaknya temuan ditransfer (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*), hal ini utamanya pada penelitian kancah/lapaangan untuk pustaka tidak dibutuhkan.

Untuk *Library research*:

8) Tahap-tahap penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan,

pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

d. Bab IV Penyajian Data Dan Temuan Penelitian

1) Profil objek penelitian

Profil dalam ini memuat tentang informasi seputar objek kajian sesuai dengan jenis penelitian, bisa profil lokasi jika penelitian lapangan, profil tokoh kajian, profil karya tokoh yang menyajikan informasi pendukung yang terkait dengan topik penelitian, sehingga topik kajian dapat di ketahui latar belakang dengan jelas dan layak dijadikan sebagai topik penelitian.

Penyajian data mengenai profil tempat penelitian dan atau tentang tokoh atau karya perlu dibatasi pada hal-hal yang penting saja yang jika dihitng tidak lebih dari 10 halaman.

2) Penyajian Data Penelitian

Penyajian data dimaksudkan adalah data yang diperoleh dari pengamatan atau observasi mengenai apa yang terjadi dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman, dan hasil pengukuran) sesuai fokus penelitian.

Penyajian data juga bisa berupa hasil kajian dengan analisis isi (*content analisys*) sesuai keilmuan atau analsis kualitatif yang lain yang dgunakan dalam penelitian tokoh atau kajian tokoh.

Data yang disajikan merupakan data yang telah melalui proses reduksi. Artinya data yang disajikan hanya data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, data yang disajikan mengikuti rincian rumusan masalah yang ditetapkan sebelumnya.

3) Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan hasil atau simpulan dari proses panjang analisis data yang tertuang dalam sub penyajian data penelitian. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi, atau berbentuk matrik, di akhir sebagai bentuk kesimpulan temuan yang di bahas dalam bab selanjutnya

e. Bab V Pembahasan

Bab ini memuat gagasan peneliti berdasarkan temuan penelitian. Artinya, dalam bab ini, peneliti mendiskusikan temuan penelitian yang diperoleh di bab sebelumnya, selanjutnya membahas hasil temuannya berdasarkan teori-teori yang relevan dan hasil penelitian yang relevan, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan (*Grounded Theory*). Sub bab pembahasan mengikuti hasil temuan pada bab sebelumnya.

f. Bab VI Penutup

Dua hal yang lazim ditemukan dalam bagian penutup adalah simpulan dan saran. Akan tetapi harus dinyatakan dengan kata penutup. Penggunaan kata penutup tergantung pada isi bagian yang diungkapkan di dalamnya. Penggunaan kata ‘penutup’ dibenarkan bila isi bagian ini berupa simpulan dan saran. Jika bagian ini hanya berisi simpulan tanpa saran, bagian ini lazim dinyatakan dengan kata kesimpulan.

1) Simpulan

Berkenaan dengan itu, hal pertama dan utama yang harus ditampakkan dalam simpulan adalah konsistensi kaitan antara rumusan masalah dan tujuan penelitian dengan hasil analisis datanya yang diperoleh. Dalam hal ini, peneliti dapat menampakkan alur perumusan simpulan secara singkat dan jelas, tetapi tidak boleh menampakkan hal-hal baru di luar rumusan masalah yang dibahas.

2) Saran

Berbeda dengan itu, peneliti tidak boleh memberikan saran di luar pokok masalah yang dibahas. Jika peneliti menemukan masalah baru terkait dengan rumusan masalah yang ditelitinya, peneliti dapat menjelaskan apa masalah yang dimaksud. Dengan demikian, peneliti lain dapat mengenali masalah baru sebagai masalah yang patut mendapat perhatian lebih lanjut.

5. Sistematika Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Ruang lingkup dan keterbatasan Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Teori-teori variable penelitian
- B. Hasil Penelitian Yang Relevan
- C. Hepotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Tindakan
- C. Subjek Penelitian
- D. Rencana siklus atau desain Tindakan Penelitian:
 - 1. Siklus 1
 - a. Rencana Tindakan
 - b. Implementasi Tindakan
 - c. Observasi
 - d. Evaluasi dan Refleksi
 - 2. Siklus 2.....dst.
- E. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan data
- F. Analisis data

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

- A. Profil Lokasi Penelitian
- B. Paparan Data
- C. Temuan Penelitian
 - 1. Temuan Tiap Siklus
 - 2. Temuan Lengkap

BAB V PEMBAHASAN

- A. Temuan 1 (sesuai jawaban rumusan masalah nomor 1, dst)
- B. Temuan 2
- C. Dst.....

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

6. Deskripsi Penelitian PTK

a. Bab I Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang jenis penelitian ini menggunakan pendekatan induktif-deduktif, uraikan dengan kata kunci sesuai masalah utama atau variabel Y (independen) sebagai paragraf awal.

Permasalahan penelitian tindakan kelas biasanya berkembang dari kepedulian pendidik/peneliti berdasarkan pengamatan dan

refleksi terhadap kualitas pembelajaran yang selama ini ditampilkan di suatu sekolah atau kelas. Tahapan ini disebut juga dengan tahapan refleksi awal. Dalam refleksi awal, peneliti, yang bermitra/berkolaborasi dengan guru, merasakan adanya masalah (kesenjangan antara idealism teori dan fakta empiris) dalam pembelajaran yang perlu segera dicarikan solusinya.

Berangkat dari kepedulian untuk memperbaiki masalah tersebut, pendidik/peneliti kemudian mencari dan mengidentifikasi hal-hal atau faktor-faktor yang menimbulkannya. Faktor-faktor penentu tersebutlah yang dijadikan dasar untuk menentukan alternatif solusi. Pilihan solusi dari masalah tersebut berupa tindakan kongkret yang dapat dilakukan oleh pendidik dan peneliti secara bersama-sama (kolaboratif).

Pemilihan cara pemecahan masalah (tindakan) perlu didiskripsikan dengan jelas dan disertai argumentasi mengapa cara tersebut dipilih yang dipadukan dengan hasil kajian teoritis yang relevan dan bukti-bukti empiris (hasil penelitian sebelumnya yang relevan) sebagai landasan pemilihan tindakan tersebut. Argumentasi untuk mendukung pilihan tindakan tersebut dituangkan secara kritis, logis, dan analitis.

2) Rumusan Masalah

Dalam bagian ini dijelaskan masalah-masalah yang telah diidentifikasi dan ditetapkan,

karena itu perlu dirumuskan secara jelas, spesifik dan operasional, dikaitkan dengan pemilihan tindakan yang tepat dan hasil yang diinginkan untuk dicapai. Terdapat 4 aspek yang harus diperhatikan saat merumuskan masalah, yaitu aspek substansi (isi), aspek orosinalitas (tindakan), aspek formulasi, dan aspek teknis.

Dari aspek substansi (isi), yakni pendidik/peneliti perlu memperhatikan bobot dan nilai permasalahan dan kegunaan atau manfaat pemecahan masalah melalui tindakan yang dipilih. Dari aspek orisinalitas tindakan, pendidik /peneliti perlu memikirkan apakah pemecahan masalah dengan model tindakan itu merupakan suatu hal yang baru atau tidak. Dari aspek formulasi, sebaiknya pendidik/peneliti merumuskan masalah dalam bentuk kalimat pertanyaan yang lugas (eksplisit, spesifik dan tidak terkandung makna ganda) tentang apa yang dipermasalahan dan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun dari aspek teknis, pendidik/peneliti perlu memperhatikan kelayakan masalah dan kemampuan peneliti dalam penelitian. Karenanya, disarankan untuk memilih permasalahan yang bermakna, memiliki nilai praktis bagi guru dan semua praktisi.

Misalnya, seorang peneliti memiliki judul penelitian “Implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan

pemahaman siswa pada materi jual beli dalam Islam di MI Al Hadi”. Maka berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi jual beli dalam Islam di MI Al Hadi?
- b. Apakah implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi jual beli dalam Islam di MI Al Hadi?
- c. Apakah ada perbedaan peningkatan pemahaman siswa pada tiap siklus penelitian?

3) Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan:

Tujuan PTK adalah mengungkap permasalahan pembelajaran, mengidentifikasi penyebabnya, dan sekaligus memberikan pemecahan masalah terhadap masalah yang terjadi. Dalam bagian ini peneliti perlu menuliskan tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah, bedanya adalah dalam bentuk pernyataan.

b) Manfaat

Bagian ini, pendidik/peneliti perlu menguraikan manfaat atau pentingnya penelitian terutama bagi para siswa, guru, dan sekolah.

Uraian ini berisi kelayakan masalah yang diteliti, terutama terkait dengan manfaatnya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan tindakan yang dipilih.

4) Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

a) Ruang Lingkup Penelitian

Bagian ini menjelaskan keluasan cakupan dan batasan penelitian. Keluasan cakupan penelitian dapat dibatasi dengan pembatasan kancah penelitian, misalnya terbatas dalam satu kelas atau beberapa kelas di sekolah tertentu atau di beberapa sekolah secara independen. Peneliti juga perlu menjelaskan materi yang diajarkan dalam kegiatan PTK, bentuk tindakan yang dilakukan dalam PTK, lama waktu (jam pelajaran) yang dibutuhkan, banyak siklus yang diterapkan sampai didapatkan hasil yang maksimal.

b) Keterbatasan Penelitian

Sedangkan keterbatasan penelitian memaparkan hal-hal atau variabel yang sebenarnya dapat dicakup di dalam keluasan lingkup penelitian, tetapi secara metodologis atau prosedural tidak memungkinkan (bukan karena keterbatasan waktu atau logistik peneliti), misalnya variabel *kesungguhan belajar di rumah*; variabel ini sebenarnya tercakup dalam penelitian

akan tetapi peneliti kesulitan mengontrolnya sehingga tidak diteliti.

5) Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi teknis yang peneliti gunakan dilapangan tentang variable yang diteliti.

Definisi operasional ini penting dicantumkan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna yang ditimbulkan. Di samping itu, pencantuman definisi oprasional juga memungkinkan orang lain untuk menguji dan mengukur hal yang sama. Dalam hal itu, akan lebih jelas bila batasan makna istilah-istilah dalam variabel penelitian disusun secara alfabet.

b. Bab II Kajian Teori

1) Teori-teori variabel penelitian

Kajian teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, kajian teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Sementara dalam

penelitian kualitatif, peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu proposisi atau teori.

Dalam Perspektif teori diungkapkan deskripsi teoritis tentang objek yang diteliti. Untuk itu deskripsi teori perlu didasarkan pada kajian teori yang dilakukan sedalam dan seakurat mungkin. Peneliti bahkan perlu mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai pendukung penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan.

Kajian teori yang digunakan dalam PTK dapat mengarah kepada pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Sebab PTK sendiri dapat berbentuk kuantitatif maupun kualitatif.

Sementara itu, teori yang dijadikan sebagai pendukung penelitian hendaknya relevan dengan masalah yang diteliti dan mutakhir. Untuk itu, teori dari sumber primer perlu diutamakan. Teori dari sumber sekunder dapat digunakan sebagai penunjang bila sumber primer benar-benar tidak dapat diperoleh.

2) Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam bagian ini dipaparkan beberapa hasil dan temuan penelitian yang telah ada sebelumnya. Hal ini untuk (1) mendapatkan gambaran yang riil mengenai penelitian-penelitian yang sejenis, (2) mengetahui posisi peneliti pada saat melakukan

penelitian, dan (3) menghindari Plagiasi; peneliti diwajibkan mencantumkan hasil penelitian yang relevan minimal sebanyak lima (5) judul hasil penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

a) Pendekatan Penelitian

Di bagian ini dikemukakan bahwa pendekatan penelitian yang digunakan di dalam PTK cenderung mengarah kepada penelitian kualitatif (bukan berarti pendekatan kuantitatif tidak digunakan), dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Hal ini perlu dikemukakan karena PTK memang menunjukkan karakteristik kualitatif yang cukup kuat, terutama pada pemaknaan yang terjadi di dalam proses pembelajaran, baik yang terkait dengan kondisi awal pembelajaran maupun setelah diterapkannya tindakan (datanya berupa data kualitatif). Akan tetapi, jika dimungkinkan datanya berupa kualitatif dan kuantitatif (numerik), maka pendekatan yang digunakan adalah *mixed approach* atau pendekatan gabungan.

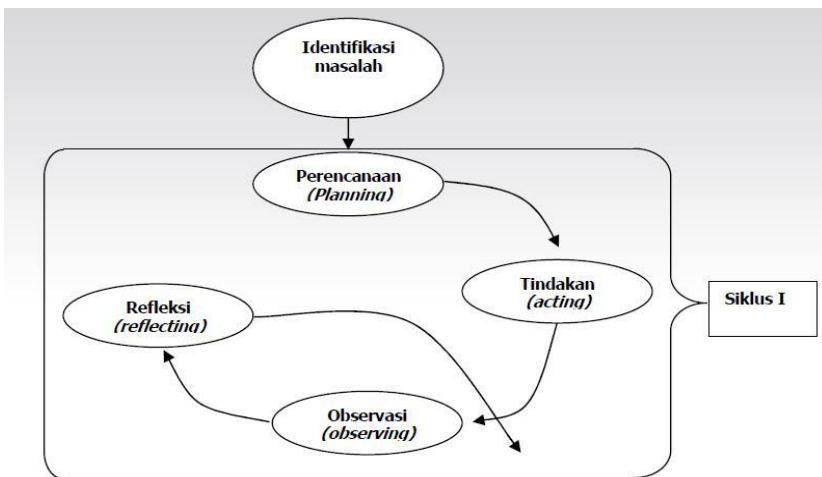
b) Jenis Penelitian

Peneliti juga perlu mengungkapkan jenis penelitian yang digunakan apakah deskriptif, etnografis, studi kasus, *grounded theory*,

partisipatoris, penelitian tindakan atau penelitian tindakan kelas.

Apabila telah ditentukan bahwa jenis PTK yang digunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, maka harus ditentukan pula model PTK yang digunakan, apakah mengikuti Model Jhon Elliot, Model Mc Taggart, Model Kurt Lewin, atau model Dave Ebbut.

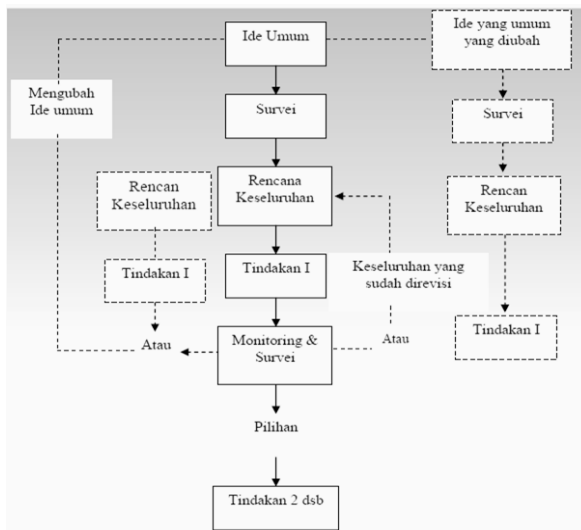
Berikut diberikan gambar model-model dari para ahli:



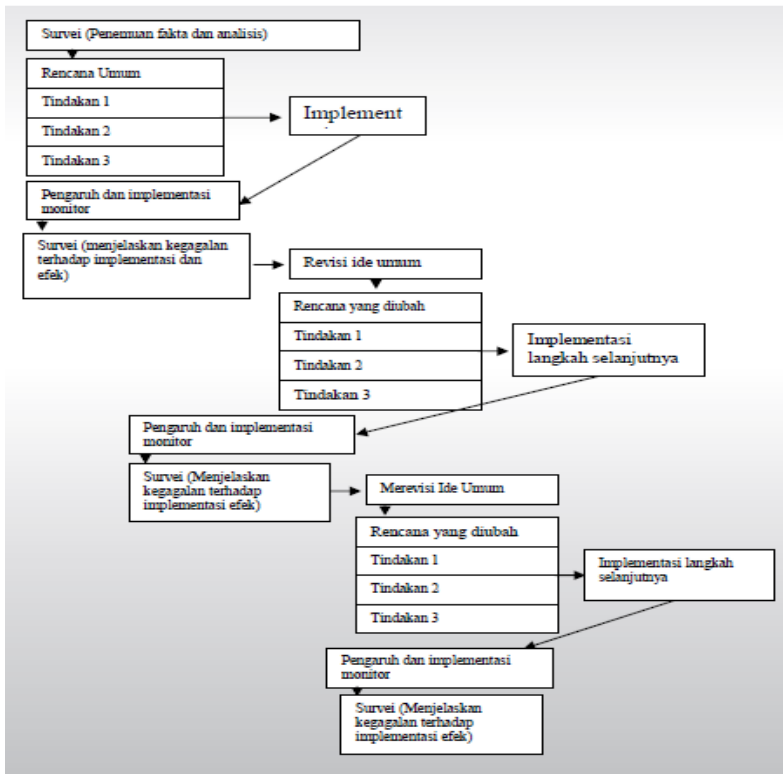
Gambar 1. Model PTK menurut Kurt Lewin



Gambar 2. Model Spiral Menurut Kemmis dan Taggart.



Gambar 3. PTK Menurut Dave Ebbutt



Gambar 4. Model PTK menurut Jhon Elliot

2) Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian PTK dilaksanakan, karena itu harus diuraikan secara jelas dan lengkap. Informasi tentang kancan penelitian mencakup; kelas, nama, alamat sekolah, dan karakteristiknya.

Waktu disini adalah penjelasan tentang jadwal implementasi tindakan dalam kelas sesuai

dengan kesepakatan dan yang telah dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam setiap siklus.

3) Subjek Penelitian

Di bagian ini diuraikan secara lengkap identitas dan karakteristik subjek penelitian. Subjek penelitian adalah kelompok individu siswa yang hendak dikenai tindakan. Jumlah, komposisi, dan ciri-ciri lain yang relevan dari subjek penelitian perlu diuraikan dengan tegas pula.

4) Desain Tindakan Penelitian:

Dalam menentukan peneliti bisa menyesuaikan dengan model PTK yang digunakan beserta rincian kegiatan pada setiap siklus yang direncanakan, berikut deskripsi jika menggunakan Kurt Lewin, Kemmis & Taggart:

a) Rencana Tindakan

Dalam kegiatan perencanaan, peneliti menguraikan segala yang dilakukan dalam persiapan PTK, seperti membuat skenario pembelajaran yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dan bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilakukan, seperti rencana pembelajaran; mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan, seperti LKS, Modul dan diktat; mempersiapkan instrumen penelitian misalnya lembar observasi atau instrumen tes (untuk

mengumpulkan data tentang proses, kegiatan, dan hasil pembelajaran);

b) Implementasi Tindakan

Pada Sub-sub bagian kedua ini, peneliti menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan strategi/metode/teknik tertentu tersebut dalam pembelajaran di kelas.

c) Observasi

Pada proses observasi yang bersamaan dengan implementasi tindakan, maka observer (pemantau/pengamat) bisa tergantung dari kesepakatan bersama antara guru inti dengan peneliti. Yang terpenting adalah lembar observasi sebagai kontrol atas pelaksanaan strategi atau metode yang dilaksanakan dalam kelas, yang isinya adalah tahapan atau implementasi aksi.

d) Evaluasi dan Refleksi

Dalam proses evaluasi, peneliti menguraikan keefektifan tindakan dan kesesuaian dampak dengan yang diharapkan peneliti. Kegiatan ini dilakukan dengan berbagai cara, baik dari hasil observasi, angket, atau tes. Jika tindakan yang dilaksanakan dinilai belum efektif dan harapan belum

terpenuhi, maka peneliti mencari jawaban kenapa hal itu terjadi.

Refleksi atau proses perenungan atau pencatatan atas tindakan yang telah dilakukan selama PTK dari hasil evaluasi, kemudian merenungkan rencana tindakan-tindakan perbaikan dalam rangka meningkatkan keefektifan tindakan dengan harapan dampaknya akan lebih baik dari tindakan sebelumnya.

5) Instrumen dan Teknik Pengumpulan data

Pada bagian ini perlu dijelaskan teknik-teknik dan proses pengumpulan datanya. Teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif sangat memungkinkan dipakai, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, atau tes atau assement alternative, dan portofolio (jika waktunya panjang). Tes yang dilakukan adalah untuk mencari rerata yang kemudian dipersentase.

Proses pengumpulan data juga harus dijelaskan dalam bagian ini. Proses ini menunjukkan langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data. Informasi yang diperlukan mencakup bagaimana data dikumpulkan, siapa yang melakukan, instrumen yang digunakan, dan urutan pengumpulan data.

6) Analisis Data

Untuk menentukan analisis data penelitian yang digunakan dalam PTK, terlebih dahulu harus dicermati tujuan dan jenis data hasil penelitian yang dimiliki oleh peneliti. Pemilihan analisis data disesuaikan dengan pendekatan dalam penelitian; kualitatif, kuantitatif, atau *mixed method*.

d. Bab IV Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1) Profil Lokasi Penelitian

Penyajian data mengenai profil tempat penelitian perlu dibatasi pada hal-hal yang penting saja yang jika dihitung tidak lebih dari 10 halaman. Tujuan menampilkan profil agar dapat secara jelas dan tegas diketahui bagaimana kondisi riil tempat penelitian.

Di bagian ini diuraikan kapan dan rencana yang dilakukan peneliti dalam rangka mengidentifikasi masalah penelitian, mendiskusikan dengan guru dan merencanakan pemecahan masalah penelitian yang disepakati bersama guru.

2) Paparan Data

Pemaparan data adalah suatu upaya menampilkan data yang telah direduksi secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan naratif, tabel, grafik, atau perwujudan lainnya

yang dapat memberikan gambaran jelas mengenai proses dan hasil tindakan yang dilakukan.

Pada bagian ini dijelaskan keempat tahapan dalam PTK untuk setiap siklus. Jika digunakan 3 siklus, maka paparan datanya juga tiga kali dengan mengungkap penekanan-penekanan pada perubahan yang dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas penelitian pada siklus-siklus sebelumnya. Uraian diawali dengan yang dilakukan pada tahap perencanaan, bagaimana pelaksanaan tindakan dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir yang berupa pengukuran hasil belajar siklus pertama, bagaimana pelaksanaan observasi yang dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Di dalam paparan kegiatan observasi dan interpretasi diceritakan bagaimana pelaksanaan observasi yang merupakan upaya merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Semuanya diuraikan secara menyeluruh dan akurat, terutama tentang perilaku guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Jenis data/informasi dapat berupa data kualitatif maupun data kuantitatif, tergantung pada dampak tindakan atau hasil perlakuan yang diharapkan.

3) Temuan Penelitian

a) Temuan Tiap Siklus

Berdasarkan data yang dipaparkan, kemudian dilakukan penyimpulan yang

merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, padat, dan bermakna, yang merupakan temuan penelitian. Setelah itu, dilakukanlah evaluasi terhadap proses dan hasil tindakan yang dicapai.

Oleh karena itu, pada sub bagian ini, peneliti perlu menyajikan temuan-temuan yang ada pada tiap siklus dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2 Temuan Penelitian Tiap Siklus

No	Siklus	Temuan
1	I	1. Penerapan metode jigsaw belum sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam teori 2. Siswa belum terkondisikan dengan baik 3. Materi belum tuntas tersampaikan 4. Hasil authentic assessment menunjukkan nilai yang rendah
2	II	1. 2.
3	III	1. 2.

Catatan: Temuan didapatkan dari hasil observasi, intervisi dan tes selama proses pelaksanaan PTK pada tiap siklus.

4) Temuan Lengkap

Berdasarkan temuan dalam setiap siklus, maka simpulan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan dari temuan pada setiap siklus sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

e. Bab V Pembahasan

Bab ini memuat pembahasan berdasarkan pada temuan penelitian. Peneliti mendiskusikan hasil tiap temuan penelitiannya dengan merujuk pada teori-teori yang ada dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

f. Bab VI Penutup

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

1) Simpulan

Berkenaan dengan itu, hal pertama dan utama yang harus ditampakkan dalam kesimpulan adalah konsistensi kaitan antara rumusan masalah dan tujuan penelitian dengan kesimpulan yang diperoleh. Dalam hal ini, peneliti dapat menampakkan alur perumusan kesimpulan secara singkat dan jelas, tetapi tidak boleh menampakkan hal-hal baru di luar rumusan masalah yang dibahas.

2) Saran

Dalam sub bab ini, peneliti memberikan saran-saran konstruktif berdasarkan hasil

penelitiannya. Saran dimaksud ditujukan kepada pihak sekolah tempat penelitian dilaksanakan, kepada guru yang mengajar di kelas tempat penelitian, dan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian. Dalam bagian ini juga perlu dimunculkan rekomendasi untuk peneliti lanjutan agar lebih detail dan lebih seksama dalam menjalankan penelitiannya. Dengan demikian, peneliti lain dapat mengenali masalah baru sebagai masalah yang patut mendapat perhatian lebih lanjut.

C. BAGIAN AKHIR SKRIPSI

Bagian akhir skripsi berupa daftar pustaka dan lampiran. Berkenaan dengan daftar pustaka, peneliti berkewajiban mencatumkan seluruh sumber pustaka yang dijadikan sebagai acuan dalam menyusun skripsi. Sumber yang tidak digunakan sebagai acuan dalam menyusun skripsi tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka. Dengan demikian, penguji berpeluang untuk mengecek kebenaran sumber pustaka ketika ujian skripsi berlangsung,

Sedangkan lampiran setelah daftar pustaka dalam skripsi berisi secara berurutan sebagaimana berikut :

1. Biodata peneliti/mahasiswa (sesuai dengan identitas dan data SKPI) (**Lihat Lampiran 16**)
2. Fc. Kartu Konsultasi Skripsi
3. Fc. Surat tugas pembimbing
4. Fc. Surat izin penelitian (penelitian lapangan)
5. Surat keterangan dari subjek penelitian (penelitian lapangan)

6. Dokumen foto saat penelitian
7. Instrumen penelitian
8. Rumus statistik dan data proses menghitung rumus statistic hasil SPSS dan sejenisnya.

BAB VI

TEHNIK PENULISAN

A. KETENTUAN UMUM

1. Bahasa

- a. Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baku
- b. Bentuk kalimat skripsi dibuat dalam bentuk kalimat pasif, tidak menggunakan kata ganti orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lain-lain). Misalnya pada penyajian ucapan terimakasih pada prakata, saya diganti penulis
- c. Penulisan istilah atau bahasa yang berasal dari bahasa asing dan bahasa daerah ditulis dengan huruf miring (*italic*), seperti kata *research*, *lafdz al jalalah*, *maudhu''i*, *grounded research*, *action research*, *melek*, *alam takambang*, *eigen value*, dan sebagainya.
- d. Penulisan huruf yang berasal dari bahasa Arab harus berpedoman pada transliterasi **(sebagaimana terlampir 17)**.

2. Bahan dan Ukuran

- a. Naskah skripsi yang akan dijilid diketik diatas kertas HVS ukuran A4 berwarna putih dengan berat 80 gram dan tidak bolak-balik,
- b. Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau sejenis untuk hard cover berwarna sesuai dengan warna bendera masing-masing program studi, Tulisan yang dicetak dalam sampul harus sama dengan tulisan pada

halaman judul dengan menggunakan tinta emas da/atau timbul

- c. Ketentuan warna sampul skripsi di IAI TABAH disesuaikan dengan warna bendera masing-masing fakultas /prodi yaitu diatur sebagai berikut:
 - a. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) berwarna dasar hijau tua, HEX #006400
 - b. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) berwarna dasar hijau muda, HEX #00CE00
 - c. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) berwarna dasar biru muda, HEX #5B5BFF
 - d. Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) berwarna dasar biru Tua (donker) HEX #000035
 - e. Program Studi Ekonomi Syariah (ES) berwarna dasar oranye, HEX #FFA500
 - f. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) berwarna dasar coklat, HEX #412C23
 - g. Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) berwarna biru HEX #000099
 - h. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (PAI) berwarna dasar hitam, HEX #000000

3. Pengetikan

Bagian pengetikan ini memuat tentang jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, judul bab, Sub bab, anak sub bab, dan lain-lain, perincian ke bawah, Judul Gambar, dan Judul Tabel.

a. Jenis Huruf

- 1) Seluruh naskah skripsi wajib diketik dengan menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12. Kecuali pada judul halaman luar huruf 14 dan catatan kaki menggunakan huruf 10
- 2) Huruf kapital khusus digunakan untuk menulis semua kata dalam sampul depan, judul bab, dan subjudul.
- 3) Huruf cetak tebal digunakan pada seluruh kata pada halaman luar dan halaman dalam, tiap bab dan subbab

b. Bilangan dan Satuan

- 1) Bilangan dua digit atau lebih diketik dengan angka, misalnya: 70 g, 71 cm (tanpa titik). Namun khusus permulaan kalimat harus ditulis dengan ejaan huruf, misalnya: Lima belas anak hilang dipantai kuta **(Benar)**, bukan 15 anak hilang dipantai kuta **(Salah)**
- 2) Bilangan desimal ditandai dengan tanda koma (,) bukan tanda titik (.).
- 3) misal: 5,5 kg bukan 5.5 kg. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya dan akhirnya tanpa tanda titik (.), misalnya: 10 kg, 20 cm (tanpa titik).

c. Jarak Baris

- 1) Naskah inti skripsi ditulis keseluruhan dengan Jarak 2 spasi, adapun untuk makalah dan proposal 1,5.

- 2) Jarak pengetikan 1 spasi hanya digunakan pada: abstrak, kutipan langsung, isi tabel, daftar isi, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris dan daftar pustaka.
- 3) Jarak tiga spasi digunakan untuk memisahkan akhir teks dengan subbab baru, serta teks sebelum dan sesudah tabel.
- 4) Jarak empat spasi hanya untuk judul bab dengan awal teks.

d. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm.
- b. Tepi bawah : 3 cm.
- c. Tepi kiri : 4 cm.
- d. Tepi kanan : 3 cm.

e. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat dalam halaman naskah harus terisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang. Perkecualian apabila akan mulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul atau halhalkhusus lainnya.

f. Alinea Baru

Pengetikan alenia baru diawali dari ketikan ke 6 dari batas tepi sisi kiri

g. Judul Bab, Sub Bab, anak sub bab dan lain-lain

Sistematika penulisan bab, subbab, dan sub-subbab yang digunakan berikut ini. *Peringkat satu*, kata bab yang ditulis dengan huruf kapital dan diikuti angka romawi besar sesuai dengan urutan bab diketik pada bagian tengah atas tanpa titik dan garis bawah. *Peringkat dua*, ditandai dengan huruf kapital, misalnya: A, B, C, dan seterusnya, diakhiri tanda titik. *Peringkat ketiga*, ditandai dengan angka arab, misalnya: 1, 2, 3, dan seterusnya, diakhiri dengan titik. *Peringkat Keempat*, ditandai dengan huruf kecil, misalnya: a, b, c, dan seterusnya diakhiri dengan tanda titik. Jika masih terdapat subbab lagi, maka digunakan angka arab dengan diakhiri kurung tutup. Berkenaan dengan itu, semua kata dalam subbab mulai peringkat kedua sampai dengan peringkat lima diawali dengan huruf kapital, kecuali kata tugas. Contoh sistematika bab dan subbab berikut ini.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. XXXXXXXXXXXXXXX XXXXXXXX

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

1. XXXXXXXXXXXXXXXX

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX XXXXXXXX

a. XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

b. XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

1) XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

2) XXXXXXXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXXXXXXX

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

B. XXXXXXXX XXXXXXXX

Dst.....

- 1) Judul gambar terletak di bawah gambar dengan menggunakan rata tengah
- 2) Judul Gambar diawali oleh tulisan gambar yang diikuti oleh nomor gambar dan diakhiri dengan tanda titik, lalu diikuti oleh judul gambar Apabila

lebih dari satu baris, judul gambar ditulis dalam spasi tunggal (**Lihat lampiran19**)

i. Judul tabel

- 1) Judul Tabel terletak di atas dengan menggunakan rata tengah
- 2) Judul Tabel diawali oleh tulisan tabel yang diikuti oleh nomor table dan diakhiri dengan tanda titik, lalu diikuti oleh judul table Apabila lebih dari satu baris, judul gambar ditulis dalam spasi tunggal
- 3) Apabila lebih dari satu baris, judul tabel ditulis dalam spasi tunggal
- 4) Penggunaan tabel hanya ditampilkan garis horizontal (**Lihat lampiran 18**)

j. Penomoran

1) Halaman

- a) Bagian awal laporan, mulai halaman judul sampai daftar lampiran, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil mulai (i, ii,iii, dst).
- b) Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan hingga halaman terakhir dan lampiran, memakai angka arab sebagai nomor halaman (1, 2, 3 dst).
- c) Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas menggunakan angka arab (1,2 3...dst), kecuali pada judul bab penomoran halaman ditulis di tengah bawah.
- d) Nomor-nomor halaman setelah daftar pustaka tetap dicantumkan disudut kanan atas berupa angka arab, nomor halaman lampiran tetap merupakan kelanjutan nomor halaman sebelumnya.

- e) Jarak nomor halaman pada posisi tengah bawah diketik dengan jarak 1,5 cm dari bawah kertas
- f) Adapun Nomor halaman pada posisi kanan atas diketik dengan jarak dua cm dari atas dan tiga cm dari kanan kertas.

2) Tabel dan gambar

- a) Nomor tabel dan gambar menggunakan angka arab, dan masing-masing bab dimulai awal
- b) Penomoran menggunakan bab dan urutan dalam bab, misal : Gambar 1.1. (gambar pada bab satu dengan nomor urut 1).

k. Jumlah halaman

Jumlah halaman skripsi minimal 60 dan maksimal 150 halaman terhitung dari nomor halaman satu pada bab pendahuluan sampai dengan nomor terakhir pada bab enam.

B. TEHNIK NOTASI

1. Kutipan

Kutipan yang digunakan terdiri atas **kutipan langsung** dan **kutipan tidak langsung**. Kutipan langsung adalah kutipan yang berupa teks asli dari sumber rujukan tanpa ada perubahan. Dalam penerapannya, untuk memastikan keakuratan terjemahan dengan teks asli, kutipan langsung dari sumber rujukan yang tidak berbahasa Indonesia perlu ditulis teks aslinya, misalnya: teks Al-Qur'an, Hadis, atau teks dokumentatif.

- a. Kutipan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis ditulis arab lengkap dengan harakatnya tanpa digarisbawahi dengan huruf *traditional arabic* ukuran 16. Kutipan itu

- ditulis dengan jarak dua spasi dari teks yang mendahului dan teks terjemahan yang mengikutinya.
- b. Kutipan Langsung terdiri atas :
 - 1) Kutipan langsung yang terdiri atas **satu sampai dengan tiga baris** ditulis dengan cara: (1) diapit dengan tanda petik ganda (“...”), (2) jarak antar baris dua spasi, dan (3) disatu padukan dalam teks.
 - 2) Kutipan langsung yang terdiri atas **lebih dari tiga baris** ditulis dengan cara: (1) diketik dengan jarak baris satu spasi, (3) disajikan terpisah dari teks yang mendahului dengan jarak dua spasi, (4) dimulai pada huruf ketujuh dari margin kiri.
 - c. Kutipan tidak langsung atau disebut *parafrase* adalah kutipan yang berupa isi pokok pikiran dari sumber rujukan yang ditulis dengan bahasa pengutip. Untuk kutipan tidak langsung ditulis dengan cara: (1) diintegrasikan dalam teks tanpa diapit tanda petik, (2) jarak spasi ganda.
 - d. Sebagai bentuk kekhasan karya ilmiah mahasiswa IAI TABAH, maka dalam setiap penulisan skripsi diwajibkan mengutip karya ilmiah (Tesis/Disertasi/Jurnal/Buku) dari dosen IAI TABAH minimal 3 karya yang sesuai dengan variable/obyek penelitian.

2. Catatan Kaki

Catatan kaki merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menandai identitas sumber rujukan. Bentuk penandaan ini digunakan agar pembaca dapat mengetahui identitas sumber rujukan secara langsung pada halaman tempat kutipan berada.

- a. Catatan kaki dipisahkan dari teks sebelumnya dengan jarak dua spasi. Pemisahan ini dilakukan dengan cara mencantumkan garis sepanjang 14 spasi dari margin kiri. Antar catatan kaki dan jarak catatan kaki pertama

dengan garis pemisah berjarak satu spasi. Untuk keperluan catatan kaki ini, komputer akan menformat secara otomatis.

- b. Pengetikan angka arab satu dalam catatan kaki pertama dimulai dari margin kiri pada huruf ketujuh kemudian spasi. Bagian selanjutnya ditulis sejajar dengan margin kiri.
- c. Dengan demikian, catatan kaki ditata dalam urutan: nomor catatan kaki, spasi nama penulis (**ditulis sesuai dengan nama, tanpa mendahulukan nama akhir dan tanpa gelar**), tanda koma, judul buku ditulis dengan cetakan miring, kurung buka, tempat terbit, titik dua, nama penerbit, tanda koma, tahun penerbit, kurung tutup, tanda koma, nomor halaman, dan tanda titik.
- d. Berkenaan dengan itu, penomoran catatan kaki diurutkan per bab. **Setiap berganti bab, catatan kaki selalu dimulai dengan angka satu.** Di samping itu, penempatan catatan kaki tidak boleh melampaui margin bawah.
- e. Tulisan catatan kaki paling akhir pada suatu halaman berjarak tiga cm dari sisi kertas terbawah.
- f. Font catatan kaki menggunakan huruf *times new romans* (TNR) ukuran 10. Catatan kaki juga mengikuti **margin rata kanan.**
- g. Pengelolaan dan Pencatatan catatan kaki **WAJIB** menggunakan aplikasi **MENDELEY/ZOTERO** dengan menggunakan *Turabian Styles 8th*.

3. Daftar Pustaka

Daftar pustaka dicantumkan sebagai sumber referensi agar pembaca dapat mengetahui keseluruhan sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan cara itu, pembaca yang ingin menyelidiki dan/atau mengidentifikasi sumber rujukan aslinya dapat

menggunakan daftar pustaka sebagai referensi langsung. Itulah sebabnya, sumber referensi yang tidak dikutip dalam karangan tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka. Sesuai dengan ketentuan catatan kaki, maka dalam pengelolaan daftar pustaka/refrensi juga menggunakan aplikasi **MENDELEY/ZOTERO** dengan style yang sama yakni *Turabian Styles 8th*.

Sebagai catatan, pertama; untuk rujukan yang diambil dari internet harus memperhatikan ketokohan sang penulis, kedua; sesuai dengan karakteristik nama seseorang, penulisan daftar pustaka harus memperhatikan: (1) nama utama ditentukan pada nama akhir seseorang, misalnya, Waluyo Condronegoro ditulis Condronegoro, Waluyo diakhiri tanda titik, (2) initial yang tidak diketahui kepanjangannya ditulis tanpa perubahan, misalnya, Mawardi W.R. tetap ditulis Mawardi W.R., (3) nama yang diketahui kata sandang ditulis sesuai dengan aslinya, misalnya Sri Herlambang tetap ditulis Sri Herlambang, (4) nama Arab biasanya menggunakan nama keluarga belakang, misalnya, Abdullah Ibn Mas'ud ditulis Ibn Mas'ud, Abdullah, (5) nama Arab juga menggunakan nama nisbah dibelakang nama aslinya, misalnya, Abdullah Ibn Idris As-Syafi'iy ditulis As-Syafi'iy, Abdullah Ibn Idris diakhiri tanda titik, (6) nama Arab menggunakan nama suku, misalnya, Abdullah Al-Haddad ditulis Al-Haddad, Abdullah diakhiri tanda titik, (7) nama keluarga atau marga nama-nama Inggris ditulis lebih dulu, misalnya, John F. Kenedy ditulis Kenedy, F. John diakhiri tanda titik, (8) nama Cina baru, misalnya, Tumiran Ho San ditulis Ho San, Tumiran diakhiri tanda titik, (9) nama Cina Ortodoks, misalnya,

Tan Jou Hok ditulis Tan, Jou Hok. Contoh lengkap penulisan daftar pustaka dapat mengikuti daftar pustaka dalam panduan ini.

BAB VII PENILAIAN

A. Penilai

Penilaian skripsi dilakukan oleh semua Tim Munaqasyah

B. Bobot dan Aspek Penilaian*

NO	ASPEK	BOBOT
1	Penguji I/ Varibel dan Metodologi penelitian (N ₁)	
1.1	Kesesuaian masalah, metode, dan hasil penelitian	2
1.2	Orisinalitas analisis	1
1.3	Keruntutan logika	1
2	Penguji II/ Sistematika Penulisan (N ₂)	
2.1	Keabsahan bahasa	1
2.2	Konsistensi dan sajian laporan	1
2.3	Kesusuaian dengan pedoman	1
3	Ketua Majelis/ Penguasaan dan Penalaran (N ₃)	
3.1	Urgensi dan kontribusi masalah	1
3.2	Penguasaan materi laporan penelitian	1
3.3	Performa dan kreativitas saat presentasi	1
4	Sekretaris Majelis/ Kompetensi dan kedisiplinan selama bimbingan (N ₄)	
4.1	Pengetahuan ilmu penelitian	1
4.2	Pengetahuan variable penelitian	1
4.3	Keuletan dan intensitas bimbingan	1

*Rentang penilaian 0-100

Contoh Penilaian :

Nilai N_1 : $1.1+1.2+1.3 \cdot 1 / 4 =$

Nilai N_2 : $2.1+2.2+2.3 \cdot 2 / 3 =$

Nilai N_3 : $3.1+3.2+3.3 \cdot 3 / 3 =$

Nilai N_4 : $4.1+4.2+4.3 \cdot 4 / 3 =$

Nilai Akhir : $4.N_1+3.N_2+3.N_3+3.N_4 / 10 =$

C. Indeks prestasi

Nilai yang diperoleh selanjutnya dialihkan menjadi nilai huruf A, B, dengan pedoman sebagai berikut:

RENTANG	NILAI HURUF	ANGKA MUTU
81-100	A	4,00
76-80	A-	3,70
71-75	B+	3,30
66-70	B	3,00
60-65	B-	2,70

NB : Nilai <B- dinyatakan tidak lulus.

Penilaian pada proposal sama dengan skripsi

BAB VIII

ARTIKEL

A. Pengertian

Yang dimasukkan dengan artikel adalah tulisan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang topik yang didukung oleh fakta. Ciri pokok pertama yang membedakan artikel hasil penelitian dengan laporan penelitian teknis resmi adalah bahan yang ditulis. Artikel hasil penelitian untuk jurnal hanya berisi hal-hal yang sangat penting saja, yaitu temuan penelitian, pembahasan hasil/temuan, dan kesimpulan. Hal-hal selain ketiga hal tersebut cukup disajikan dalam bentuknya yang serba singkat dan seperlunya. Kajian pustaka lazim disajikan untuk mengawali artikel dan sekaligus merupakan suatu pembahasan tentang rasional pentingnya masalah yang diteliti. Bagian awal ini berfungsi sebagai latar belakang penelitian.

Ciri pokok kedua yang membedakan artikel hasil penelitian dengan laporan penelitian teknis resmi adalah sistematika penulisan yang digunakan. Laporan penelitian terdiri atas bab dan subbab, sedangkan artikel dan makalah terdiri atas bagian dan sub bagian. Bagian dan sub bagian tersebut dapat diberi judul atau tanpa judul. Dalam laporan penelitian teknis resmi, kajian pustaka lazimnya disajikan di bagian kedua (Bab II). Dalam bagian artikel hasil penelitian, kajian pustaka merupakan bagian awal dari artikel (tanpa judul sub bagian kajian pustaka) yang berfungsi sebagai bagian penting dari latar belakang. Kajian pustaka yang sekaligus berfungsi sebagai pembahasan latar belakang

masalah penelitian ditutup dengan rumusan tujuan penelitian. Setelah itu, berturut-turut disajikan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian, hasil/temuan penelitian, pembahasan hasil, kesimpulan, dan saran. Secara teknis format artikel mengikuti ketentuan sesuai dengan jurnal tujuan.

B. Tujuan

Tujuan penulisan artikel dalam tugas akhir :

1. menginformasikan atau menyajikan gagasan juga fakta hasil dari penelitian mahasiswa kepada masyarakat secara umum;
2. memberikan pembinaan dalam penyusunan karya ilmiah artikel yang bisa dipublish ke jurnal ilmiah;
3. penghargaan atas karya mahasiswa dalam implementasi kompetensi sebagai peneliti pemula;
4. membekali karya yang terpublish untuk kepentingan-kepentingan tertentu terkait dengan karya ilmiah
5. memberikan penghargaan dosen pembimbing atas tenaga dan fikiran selama membimbing mahasiswa yang bersangkutan.

C. Format artikel

Isi dan sistematika laporan artikel secara umum memuat :

1. Judul
2. Nama penulis
3. Institusi
4. Email aktif (utamakan email kampus)
5. Abstrak dan kata kunci

6. Pendahuluan
7. Metode
8. Pembahasan
9. Kesimpulan dan saran
10. Daftar pustaka.

- a. Judul

Judul artikel hendaknya informatif, lengkap, tidak terlalu panjang atau terlalu pendek, yaitu antara 5-15 kata. Judul artikel memuat variabel-variabel yang diteliti atau kata kunci yang menggambarkan masalah yang diteliti.

- b. Nama Penulis

Nama penulis artikel ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelar lain apapun. Nama lembaga tempat bekerja peneliti ditulis sebagai catatan kaki di halaman pertama tanpa disertai jabatan apapun. Jika lebih dari dua peneliti, hanya nama peneliti utama saja yang dicantumkan di bawah judul, nama peneliti lain ditulis dalam catatan kaki.

- c. Email

Email ditulis dengan valid, dan di disarankan menggunakan email kampus atau gmail agar terdeteksi oleh *google scholar*

- d. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting. Abstrak memuat masalah dan tujuan penelitian, prosedur penelitian (untuk penelitian kualitatif termasuk deskripsi tentang subjek yang diteliti), dan ringkasan hasil penelitian (bila dianggap perlu, juga kesimpulan dan

implikasi). Tekanan diberikan pada hasil penelitian. Hal-hal lain seperti hipotesis, pembahasan, dan saran tidak disajikan. Abstrak hendaknya ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Abstrak diketik dengan spasi tunggal dengan menggunakan format yang lebih sempit dari teks utama (margin kanan dan kiri menjorok masuk 1,2 cm).

Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan masalah yang diteliti atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli, berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci sekitar 3-5 kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul penelitian beserta abstraknya dengan mudah.

e. Pendahuluan

Pendahuluan kadangkala tidak diberi judul, ditulis langsung setelah abstrak kata kunci. Bagian ini menyajikan kajian pustaka yang berisi paling sedikit tiga gagasan; (1) latar belakang atau rasional penelitian; (2) masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian (dan harapan tentang manfaat hasil penelitian).

Sebagai kajian pustaka, bagian ini harus disertai rujukan yang bisa menjamin otoritas penulisnya. Jumlah rujukan harus proporsional (tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak). Pembahasan kepustakaan harus disajikan secara ringkas, padat dan langsung mengenai masalah yang diteliti. Aspek yang dibahas dapat mencakup landasan teori, segi

historis, atau segi lainnya. Penyajian latar belakang atau rasional penelitian hendaknya sedemikian rupa sehingga mengarahkan pembaca ke rumusan masalah penelitian yang dilengkapi dengan rencana pemecahan masalah dan akhirnya ke rumusan tujuan. Untuk penelitian kualitatif, di bagian ini dijelaskan juga fokus penelitian dan uraian konsep yang berkaitan dengan fokus penelitian.

f. Metode

Pada dasarnya bagian ini menyajikan bagaimana penelitian itu dilakukan. Uraian disajikan dalam beberapa paragraf tanpa sub bagian, atau dipilah-pilah menjadi beberapa sub bagian. Hanya hal-hal yang pokok saja yang disajikan. Uraian rinci tentang rancangan penelitian tidak perlu diberikan.

Materi pokok bagian ini adalah bagaimana data dikumpulkan, siapa sumber data, dan bagaimana data dianalisis. Apabila uraian ini disajikan dalam sub bagian, maka sub bagian itu antara lain berisi keterangan tentang populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, rancangan penelitian (terutama jika digunakan rancangan yang cukup kompleks seperti rancangan eksperimental), dan teknik analisis data.

Untuk penelitian kualitatif perlu ditambahkan perincian mengenai kehadiran peneliti, subjek penelitian, dan informan beserta asas-asas menggali data penelitian, lokasi penelitian, dan lama penelitian. Selain itu juga diberikan uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

g. Pembahasan

Bagian hasil adalah bagian utama artikel ilmiah, dan oleh karena itu, biasanya merupakan bagian terpanjang. Bagian ini menyajikan hasil-hasil analisis data dan yang dilaporkan adalah hasil bersih. Proses analisis data (seperti perhitungan statistik) tidak perlu disajikan. Proses pengujian hipotesis pun tidak perlu disajikan, termasuk perbandingan antara koefisien yang ditemukan dalam analisis dengan koefisien dalam tabel statistik. Yang dilaporkan adalah hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis.

Hasil analisis boleh disajikan dengan tabel atau grafik untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. Tabel ataupun grafik harus diberi komentar atau dibahas. Pembahasan tidak harus dilakukan per tabel atau grafik. Apabila hasil yang disajikan cukup panjang, penyajian bisa dilakukan dengan memilah-milah menjadi sub bagian-sub bagian sesuai dengan penjabaran masalah penelitian. Apabila bagian ini pendek, bisa digabung dengan bagian pembahasan. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan.

Tujuan pembahasan adalah; (a) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai; (b) menafsirkan temuan-temuan; (c) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan; dan (d) mendukung atau menolak teori yang sudah ada.

Dalam menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan hasil-hasil penelitian secara eksplisit. Misalnya, dinyatakan bahwa penelitian bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan kognitif anak sampai umur 5 tahun, maka dalam bagian pembahasan haruslah diuraikan pertumbuhan kognitif anak itu sesuai dengan hasil penelitian. Penafsiran terhadap dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Misalnya, ditemukan adanya korelasi antara kematangan berpikir dengan lingkungan anak. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa lingkungan dapat memberikan masukan untuk mematangkan proses kognitif anak.

Temuan diintegrasikan ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dengan jalan membandingkan temuan itu dengan temuan penelitian sebelumnya, atau dengan teori yang ada, atau dengan kenyataan di lapangan. Pembandingan harus disertai rujukan. Jika penelitian ini menelaah teori (penelitian dasar), teori yang lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian atau seluruhnya. Penolakan sebagian dari teori haruslah disertai dengan modifikasi teori, dan penolakan terhadap seluruh teori haruslah disertai dengan rumusan teori baru. Untuk penelitian kualitatif, bagian ini dapat pula memuat ide-ide peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi beserta posisi temuan atau penelitian terhadap temuan dan teori sebelumnya.

h. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan menyajikan ringkasan dan uraian yang disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. Berdasarkan uraian pada kedua bagian itu, dikembangkan pokok-pokok pikiran yang merupakan esensi dari uraian tersebut. Kesimpulan disajikan dalam bentuk essei, bukan dalam bentuk numerikal. Saran disusun berdasar kesimpulan yang telah ditarik.

Saran-saran bias mengacu kepada tindakan praktis, atau pengembangan teoretis, dan penelitian lanjutan. Bagian saran bisa berdiri sendiri. Bagian kesimpulan dan saran dapat pula disebut bagian penutup.

i. Daftar Pustaka

Daftar pustaka harus lengkap dan sesuai dengan rujukan yang disajikan dalam artikel ilmiah. Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebut dalam artikel. Demikian pula semua rujukan yang disebutkan di dalam artikel harus disajikan dalam daftar pustaka.

D. Prosedur penulisan dan submit

Artikel hasil penelitian ini disusun oleh mahasiswa segera setelah munaqosah, dengan memperhatikan hasil dari munaqosah. Atas bimbingan dosen pembimbing mahasiswa dapat menyusun draft artikel dan diajukan kepada pembimbing, jika sudah disetujui oleh pembimbing kemudian artikel di submit kesalah satu jurnal yang ber-ISBN sesuai yang memiliki topik kajian sesuai tema penelitian.

BAB IX

KODE ETIK SKRIPSI

Kode etik penulisan skripsi adalah etika yang harus dipatuhi oleh mahasiswa (peneliti) ketika melakukan proses penelitian ataupun penulisan hasil penelitian. Etika dalam proses penelitian mencakup perizinan atau persetujuan dengan institusi ataupun komunitas yang diteliti dan proses pencarian data di lapangan. Adapun etika penulisan hasil penelitian mencakup substansi skripsi, pengutipan dan perujukan, serta penulisan sumber data dan informan atau responden. Etika dalam proses penelitian memberikan ukuran apa yang sah dilakukan dan apa yang dilarang dilakukan serta nilai-nilai moral yang harus ditaati oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian

A. Etika Penulisan Skripsi

Beberapa asas moral yang harus dimiliki oleh seorang peneliti dalam menulis karya ilmiah (skripsi) adalah :

1. Menjunjung tinggi nilai kebenaran.
2. Menjunjung tinggi kejujuran.
3. Menyandarkan kepada kekuatan argumentasi.
4. Rasional.
5. Objektif.
6. Kritis.
7. Terbuka.
8. Netral dari nilai-nilai yang bersifat dogmatik dalam menafsirkan hakikat realitas.
9. Bertanggung jawab, baik terhadap tulisan ataupun efek yang timbulkan dari tulisan.

Sedangkan sifat-sifat negatif yang harus dihindari dalam penelitian dan penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Berbohong; tidak jujur tentang data-data dalam penelitian.
2. Tidak objektif; data penelitian yang diperoleh atau berangkat dari sifat subjektif yang tidak proporsional, seperti data yang diambil karena ada tendensi tertentu dll.
3. Ceroboh; tidak teliti dalam mengambil ataupun mengolah data.
4. Curang; data diambil dengan cara curang.
5. Memalsukan data; data dipalsukan dengan sengaja.
6. Plagiat; menjiplak karya orang lain atau diri sendiri sebagian atau seluruhnya dengan tidak menyebutkan sumber aslinya.
7. Fiktif; data yang disajikan fiktif, tidak berdasar realitas atau yang sebenarnya.
8. Sifat negatif; tidak mencantumkan referensi.

Sebagai bukti kesadaran dan amanah ilmiah, penulis skripsi diharuskan membuat surat pernyataan bahwa skripsi yang ditulisnya adalah murni hasil karya sendiri, bukan hasil karya yang dibuat oleh orang lain, dan/atau bukan hasil plagiat.**(lihat Lampiran 9)**

B. Etika dalam Proses Penelitian

Beberapa etika yang harus dilakukan dalam proses penelitian adalah:

1. Menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran keilmuan secara objektif dan independen.

2. Menghormati nilai keteladanan moral, kesantunan dan keterbukaan informasi.
3. Mengedepankan nilai kejujuran ilmiah yaitu penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain.
4. Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar, dan tabel), penulis wajib meminta ijin kepada pemilik bahan tersebut.
5. Nama sumber data atau informan, terutama dalam penelitian kualitatif, tidak boleh dicantumkan apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau informan. Sebagai gantinya, nama sumber data atau informan dinyatakan dalam bentuk kode atau nama samaran.
6. Menjauhkan diri dari praktek plagiat yaitu tindak kecurangan berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diaku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri.

C. Pelanggaran (*Palagiarism*)

1. Plagiat berarti:
 - a. *Research misconduct* yaitu fabrikasi, manipulasi, penipuan, serta plagiat dalam menggagas (proposisi).
 - b. Melakukan (*performing*), atau mereview (*reviewing*) suatu kegiatan riset atau melaporkan hasil riset (*reporting*) orang lain.
 - c. Plagiarisme bermakna penggunaan ide, proses, hasil atau kata-kata orang lain tanpa memberikan pengakuan yang semestinya.

2. Jenis-jenis plagiat:
 - a. *Complete plagiarism* yaitu penjiplakan keseluruhan atau *copy paste*.
 - b. *Near Complete Plagiarism* yaitu Penjiplakan sebagian besar ide pokok.
 - c. *Patchwork Plagiarism* yaitu penjiplakan ide orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri tetapi tidak menyebutkan sumbernya
 - d. *Lazy Plagiarism* yaitu tidak menyebutkan sumber dalam beberapa alinea
 - e. *Self Plagiarism* yaitu mengambil karya milik sendiri.
 - f. Tidak menyatakan penulis yang lain, jika ditulis oleh lebih dari satu orang.
 - g. Akademik dan jurnalistik plagiarisme; plagiarisme dengan mengambil data dari internet dengan cara *cut*, *copy*, dan *paste* atau mengulang sedikit.
3. Tingkat plagiarisme sebagai bentuk tahapan sarjana saat ini maksimal 40%, dan akan terus ditingkatkan ditahun selanjutnya.

D. Sanksi

Jika peneliti atau penulis skripsi terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik penulisan skripsi, maka sanksi yang diberikan kepadanya adalah sebagai berikut:

1. Dinyatakan tidak lulus Ujian *Munâqasyah*:
 - a. Sanksi tersebut dikenakan kepada pelaku plagiasi total dan jenis pelanggaran ini diketahui ketika ujian *munâqasyah*. Jika plagiasi diketahui setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus, maka ijazah yang bersangkutan dinyatakan batal

- b. Sanksi ini juga dikenakan kepada pelaku manipulasi, pemalsuan data, dan pembuat data fiktif (rekayasa).
- 2. Lulus bersyarat
Sanksi ini dikenakan kepada pelaku *plagiat parsial*. Pelaku juga diwajibkan memperbaiki skripsinya sesuai saran penguji.
- 3. Teguran dan peringatan tertulis
Bagi mahasiswa yang melakukan plagiarasi sebagian kecil dari tulisannya diberikan peringatan tertulis ataupun teguran oleh ketua prodi

E. Ketentuan Lain-Lain

Hal-hal yang belum dan atau tidak tercantum dalam Pedoman Skripsi ini akan diatur dalam peraturan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhidiah, Sabarti, Arsjad, Maidar G., dan Ridwan, Sakura H. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Creswell, Jhon W. 2009. *Research Design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. (3rd ed). United States of America: Sage
- Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 1994. *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan, dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*. Dihimpun oleh A. Rifai. Jakarta: Depdikbud. Ditjen Dikti, Direktorat.
- Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2017. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Universitas Negeri Malang. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi – Tesis – Artikel – Makalah – Laporan Penelitian*. Malang: UM Malang Press.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Parera, Jos Daniel. 1991. *Belajar Mengemukakan Pendapat*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sudjana, Nana. 2018. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah- Skripsi- Tesis-Disertasi*. Bandung: Penerbit Sinar Baru.

Syafi'ie, Imam. 2018. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud.

Saparno., Dawud., Rofi'uddin, A. dan Basuki, Imam Agus. 2014. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Malang: UM Malang.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.

Suriasumantri, J.S. 1986. *Pedoman Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi. Malang: Fakultas Tarbiyah Unisma Malang.

Buku Pedoman Penulisan Maklah, artikel, Tesis: Pascasarajan IAIN Madura 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN
LAMPIRAN 1;Cover makalah

ALIRAN-ALIRAN PENDIDIKAN DALAM ISLAM

**Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah
Ilmu Pendidikan Agama Islam**



Dosen pengampu:
Moh. Nasrul Amin, M.Pd.I
NIDN : 2101018901

Kelompok 2 :

- | | |
|--------------|------------|
| 1. Abidin | 2102028976 |
| 2. Rohmawati | 2109897630 |
| 3. Sholihin | 2109868689 |

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah
Lamongan
Januari 2021

LAMPIRAN 2 : Matrik

MATRIK PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa: _____
Nim/Nimko : _____
Semester / Prodi : _____ / _____

JUDUL	
ARTIKEL/BUK U REFRENSI (MINIMAL 5)	

Menyetujui,
Kaprodidi
.....

LAMONGAN,.....
Pengusul,
.....

LAMPIRAN 3 : Form pengajuan Pembimbing



YAYASAN PONDOK PESANTREN TARBIYATUT THOLABAH
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
(IAI TABAH)

Jl. Daendles Ds. Kranji Kec. Paciran Kab. Lamongan 62264 | Telp/Fax (0322) 663163
e-mail: iaitabah@iai-tabah.ac.id | website: www.iai-tabah.ac.id | NSPT: 142352404070

FORM PENGAJUAN DOSEN PEMBIMBING

Bersama ini saya :

NAMA :
NIM :
FAKULTAS :
PRODI :
JUDUL :
.....
.....
.....

Mengajukan Dosen pembimbing* :

1.
2.
3.

Menyetujui Kaprodi,

Lamongan, ...
Mahasiswa,

.....
NIDN :

.....
NIM :

***Lingkari Pilihan (Kaprodi)**

LAMPIRAN 3 : Kartu Konsultasi



YAYASAN PONDOK PESANTREN TARBIYATUT THOLABAH
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
(IAI TABAH)

Jl. Daendles Ds. Kranji Kec. Paciran Kab. Lamongan 62264 | Telp/Fax (0322) 663163
e-mail: iaitabah@iai-tabah.ac.id | website: www.iai-tabah.ac.id | NSPTI: 142352404070

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

NAMA :
NIM :
NIMKO :
FAK./PRODI :
PEMBIMBING :
JUDUL SKRIPSI : “.....”

No.	Hari / Tanggal Konsultasi	Pokok Materi Bimbingan	Ttd. Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Lamongan, ...
Ketua Prodi,

DR. MOH. NASRUL AMIN, M.Pd.I
NIDN

LAMPIRAN 5. Sampul Luar

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL
GURU TERHADAP KARAKTER SISWA DI MTs. TARBIYATUT THOLABAH
KRANJI PACIRAN LAMONGAN
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

SKRIPSI



**OLEH
MAULIYA RAMADHANI
NIMKO 012942117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
KRANJI PACIRAN LAMONGAN
FEBRUARI 2022**

Catatan:

*Seluruh huruf dala msampul luar ini menggunakan huruf kapital
ukuran 14, times new roman dan tercetak tebal.*

LAMPIRAN 6. Sampul Dalam Skripsi

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL GURU TERHADAP KARAKTER SISWA DI MTs. TARBİYATUT THOLABAH KRANJI PACIRAN LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2021-2022

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh
Mauliya Ramadhani
NIMKO 012942117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBİYATUT THOLABAH
KRANJI PACIRAN LAMONGAN
PEBRUARI 2022**

Catatan:

Bagian Judul dan identitas pada sampul dalam ini menggunakan huruf kapital ukuran 14, times new roman dan tercetak tebal.

LAMPIRAN 7. Persetujuan Pembimbing skripsi

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Proposal/Skripsi* oleh Mauliya Ramadhani ini telah diperiksa dan disetujui serta memenuhi untuk diseminarkan/diujikan*.

Lamongan, ...
Pembimbing,

Moh. Nasrul Amin, M.Pd.I
NIDN.....

*) Pilih salah satu sesuai kebutuhan.

LAMPIRAN 8. Pengesahan Tim Penguji

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Mauliya Ramadhani ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi pada, tanggal

Ketua Tim Penguji,

Sekretaris,

Nafilatur Rahmah, M.Pd **Dr. Ratih Kusuma Ningtyas, M.Pd.I**
NIDN NIDN.

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Alimul Muniroh, M.Ed. **Dr. Moh. Nasrul Amin, M.Pd.I**
NIDN NIDN.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah

Dr. Nur Hakim, M.Pd
NIDN

Lampiran 9 : Pernyataan Keaslian Skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
NIMKO :
Fakultas :
Program studi :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya yang berjudul

“
.....
.....

”benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau keseluruhan.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Lamongan, ...
Yang membuat pernyataan

Tanda Tangan
Bermaterai 10.000K

Nama Terang

LAMPIRAN 10 : Penulisan Abstrak
(Bahasa Indonesia)

ABSTRAK

Iskandar, Jhonny. 2014. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif CIRC Vs Ekspositori terhadap Kemampuan Memahami Teks Bacaan Bahasa Inggris pada Pebelajar yang Memiliki *Self-Regulated Learning* Berbeda. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah.

Pembimbing: Dr. Imam Azhar, M. Pd.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, kemampuan memahami teks bacaan Bahasa Inggris, *self-regulated learning*

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji: (1) perbedaan kemampuan memahami teks bacaan Bahasa Inggris antara pebelajar yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif CIRC dan strategi pembelajaran ekspositori, (2) perbedaan kemampuan memahami teks bacaan Bahasa Inggris antara pebelajar yang memiliki *self-regulated learning* (SRL) tinggi dengan pebelajar yang memiliki SRL rendah, dan (3) interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dengan SRL terhadap kemampuan memahami teks bacaan dan menulis karangan Bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan metode *a factorialized (2x2) version of nonequivalent control group design* dengan mengambil tempat di Madrasah Tsanawiyah A yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013-2014. Subjek penelitian sebanyak 232 pebelajar dari kelas VIII putri yang tersebar dalam 8 rombongan belajar (rombel) yang terbagi ke dalam 4 kelompok eksperimen dan 4 kelompok kontrol. Penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan teknik acak. Instrumen pengumpulan data menggunakan teknik

angket dan tes. Sampel yang dianalisis berjumlah 152 pebelajar berdasarkan 33% kelompok SRL tinggi dan rendah.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: (1) kemampuan memahami teks bacaan pebelajar yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif CIRC dan strategi pembelajaran ekspositori menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 41.257 dan probabilitas (p) = 0,000, (2) kemampuan memahami teks bacaan pebelajar yang memiliki SRL tinggi dan SRL rendah menunjukkan perbedaan secara signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 16.020 dan probabilitas (p) = 0,000, (3) tidak terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dengan SRL terhadap kemampuan memahami teks bacaan pebelajar, yang dibuktikan dengan perolehan nilai F hitung sebesar 1.494 dan nilai probabilitas (p) = 0,224,

Hasil penelitian ini menyatakan tidak adanya pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran kooperatif CIRC dengan SRL terhadap kemampuan memahami teks bacaan dan menulis karangan Bahasa Inggris, maka penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk lebih memperhatikan instrumen yang dikembangkan sekaligus mengidentifikasi variabel-variabel lain yang dapat menentukan adanya interaksi strategi pembelajaran kooperatif CIRC dengan variabel lain, disamping menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif seperti teknik wawancara dan observasi partisipatori.

Catatan: penulisan abstrak cukup satu spasi tanpa cetak tebal

(Bahasa Inggris)

ABSTRACT

Iskandar, Jhonny. 2014. The Effect of Instructional Strategies (Cooperative CIRC vs Expository) on English Reading Texts Comprehension of Learners with Different Self-Regulated Learning. *Skripsi*, Islamic Teaching and Educational Department, Islamic Institute of Tarbiyatut Tholabah, Kranji Paciran Lamongan.

Advisors: Dr. Imam Azhar, M. Pd.

Key Words: Instructional strategies, English reading texts comprehension, composition writing skills, self-regulated learning

This study aimed at examining: (1) the differences of reading texts comprehension and composition writing skills on English that taught using different Instructional strategies (cooperative vs expository), (2) the differences of reading texts comprehension on English of the learners with different self-regulated learning (upper-lower), (3) the interaction of different Instructional strategies and self-regulated learning on reading texts comprehension and on English.

This study used a *factorized (2x2) version of nonequivalent control group design* which implemented in the eighth grade learners of Islamic junior high school at Tarbiyatut Tholabah an Islamic Boarding Schools, in the period of even-term 2013-2014. There were 232 learners participated and 8 groups in this study, which divided into 4 groups belong to experiment and the other 4 groups belong to control. The decision of experimental and control groups were done randomly. The data collected used questionnaires and tests. 152 selected data analyzed using 33% upper-lower level based on self-regulated learning of the learners by MANOVA 2 x 2.

The finding shown that, (1) there was statistically significant difference on English reading texts comprehension ($F = 41.257$) with ($p = 0,000$) in favor of the experimental and control group's among the learners

due to the Instructional strategies, (2) There was statistically significant difference on English reading texts comprehension ($F = 16.020$) with ($p = 0,000$) in favor of the experimental and control group's among the learners due to upper-lower self-regulated learning, and (3) no statistically significant interaction effect due to the Instructional strategies and self-regulated learning on English reading texts comprehension ($F = 1.494$) with ($p = 0, 224$) in favor of the experimental and control group's.

Based on the result of the study, for more meaningful results, it's recommended for further research should pay attention on instrument development and take different variables in which the interaction effect of instructional strategies and other variables obtained. It's also suggested to provide a comprehension picture of learners' perceptions by collecting some qualitative data using an interview or a participant observation.

LAMPIRAN 11. Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas ramat dan hidayahNya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Seiring dengan itu, penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tua karena

.....

.....

.....

Kesuksesan ini dapat penulis raih karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, dengan tulus, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Alimul Muniroh, M.Ed selaku Rektor IAI-TABAH, yang
2. Bapak Nur Hakim, M.A. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang
3. IBu Nafilatur Rahmah, M.Pd.I Selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) , yang
4. Ibu Dr. Ratih Kusuma Ningtias, M.Pd.I, Selaku pembimbing skripsi yang
5. Bapak Abidin,M.Pd Selaku Kepala Madrasah Aliyah Al Aman yang telah memberikan lokasi penelitian beserta seluruh guru MA Al Aman yang.....
6. Bapak dan Ibu Dosen IAI-TABAH yang
7. Seluruh civitas akademika IAI-TABAH yang
8. Kedua orang tua saudara dan serta
9. Teman-teman seangkatan

10. dst

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak berikan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah, penguasa alam seisinya.

Penulis

LAMPIRAN 12. Daftar Isi

DAFTAR ISI*

SAMPUL DALAM i

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

DAFTAR LAINNYA (*JIKA ADA*) ix

DAFTAR TRANSLITERASI x

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Rumusan Masalah 10

 C. Tujuan Penelitian 10

 D. Kegunaan Penelitian 11

 E. Ruanglingkup Penelitian 13

 F. Definisi Operasional 17

BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 18

 A..... 18

 B..... 30

BAB III METODE PENELITIAN 53

 A. Rancangan Penelitian 53

 B. Populasi dan Sampel..... 56

 C. Instrumen Penelitian 58

 D. Pengumpulan Data 60

 E. Analisis Data..... 76

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 65

 A. Lokasi Penelitian 66

 B. Deskripsi Data 65

 C. Pengujian Hipotesis 76

BAB V PEMBAHASAN 78

 A..... 78

 B..... 80

BAB VI PENUTUP 88

 A. Simpulan 88

 B. Saran..... 89

DAFTAR PUSTAKA 90

LAMPIRAN..... 95

**Daftar isi menyesuaikan jenis penelitian yang digunakan.*

LAMPIRAN 13. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Prestasi kelas X siswa Al Aman	7
2.1 Jenis pendekatan dan metode dalam pendidikan	20
2.2 Ragam Prestasi dalam Pendidikan	23
3.1 Kisi-kisi Angket Kepemimpinan Kepala Madrasah	39
3.2 .Panduan Wawancara	45
Dst.....	

LAMPIRAN 14. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Lingkungan MA Al Aman	9
3.1 Skema penelitian	24
3.2 Cover Kitab Fathul Mu'in	29
4.1 Proses KBM MA Al Aman	30
4.2 Ruang Perpustakaan MA Al Aman	41
4.3 Siswa Sedang Melakukan Praktik Sholat	49
Dst.....	

LAMPIRAN 15. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Biodata Peneliti	9
2. Surat Perizinan Penelitian	24
3. Surat Keterangan Penelitian	29
4. Kartu Bukti Bimbingan	30
4. Data perhitungan SPSS	41
Dll.	

LAMPIRAN 16: Daftar Transliterasi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ"	B	be
ت	Tâ"	T	te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ"	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ"	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de

ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ"	ġ	er
ز	Zai	Z	zet
ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ"	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za"	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ"	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el

م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ"	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ"	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مَدَدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbûtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

جُوبَعَة	Ditulis	<i>Jamā'ah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
-------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة النظر	Ditulis	<i>Zakāh al-fīri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

<u>اَ</u>	Ditulis	A
<u>اِ</u>	Ditulis	I
<u>اُ</u>	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جهلة	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya" mati تسى	Ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā" mati	ditulis	Ī

	كَرَّمَ	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati نَرُوضُ	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā" mati يُكِنُّ	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قُولُ	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُنَّ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لِي شَكَرْتَن	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرأى	Ditulis	<i>Al-Qur 'an</i>
القِيش	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السوبء	Ditulis	<i>As - Sama '</i>
الشوص	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروء	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل اسنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

LAMPIRAN 17 : Biodata diri Mahasiswa

BIODATA DIRI MAHASISWA

Foto

3x4

I. IDENTITAS DIRI

- a. Nama :
- b. NIM :
- c. Tempat / Tanggal Lahir :
- d. Jenis Kelamin :
- e. Agama :
- f. Fakultas/Program Studi :
- g. Nomor kontak :
- h. Email :
- i. Motto :
- j. Alamat rumah :

II. PENDIDIKAN FORMAL

NO	Jenjang	Nama dan alamat Institusi	Tahun Masuk	Tahun Keluar

III.PENDIDIKAN NON FORMAL

NO	Jenjang	Nama dan alamat Institusi	Tahun Masuk	Tahun Keluar

IV. PENGALAMAN ORGANISASI

NO	Organisasi	Jabatan	Masa Abdi

V. KARYA, SERTIFIKAT, PIAGAM PENGHARGAAN DAN SURAT TUGAS/KETERANGAN

NO	KARYA/KEGIATAN	TAHUN
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		

Lamongan, ...
Penyusun

(.....)
NIM.....

LAMPIRAN 18: Contoh Penulisan Tabel dalam Naskah

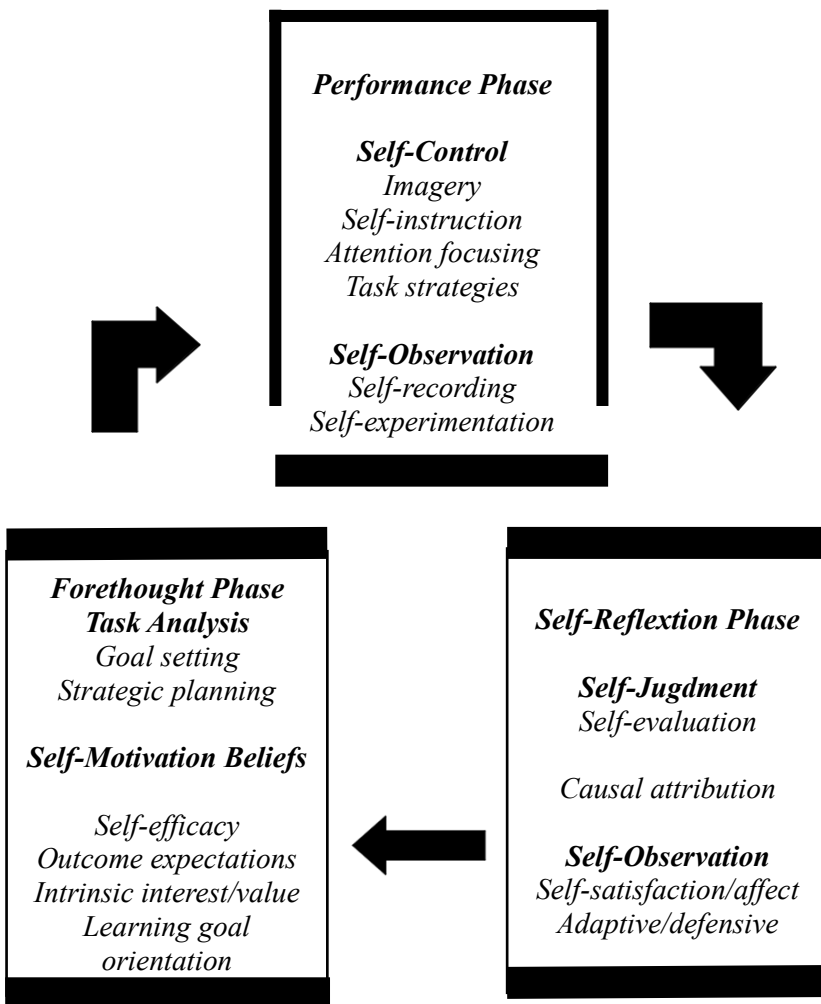
Tabel 3.9 Nama-nama Dosen yang berprestasi

No	Nama	Jenis Prestasi	Tahun
1	Dr. Moh. Nasrul Amin, M.Pd.I	International Debate	2024
2	Dr. Nur Hakim, M.Ag		
3	Dr. Wardatul Karomah, M.A		
4	Dr. Nur Azizah, M.Pd.I		
5	Dr. Nashihin, M.P.d.I		
6	Dr. Ratih Kusuma Ningtias,M.Pd.I		
7	Dr. Khoridatul Azizah, M.Pd.		

Keterangan:

- 1. Jarak spasi tulisan dalam tabel adalah 1 spasi
- 2. Tabel harus disajikan dalam 1 halaman atau tidak boleh dipotong dan disajikan dalam 2 halaman
- 3. Tulisan di atas tabel seperti 3.1; berjarak 1 spasi

LAMPIRAN 19: Contoh penulisan Gambar dalam Naskah



Gambar 2.1:
Phase and Subprocesses of Self-Regulation

LAMPIRAN 20 : Template Jurnal

TEMPLATE JURNAL

WRITE YOUR TITLE HERE: 14 FONTSIZE, TIMES NEW ROMAN, SPACE, BOLD, CAPITAL LETTER (UPPERCASE)

Write Your Name: Without Title, Capitalize Each Word, 12 Fontsize

Write Your Institution Here: Times New Roman 12

Write Your email: 12 Fontsize, Times New Roman

Line spacing: 3

***Abstract:** Research paper: please structure your abstract into (a) what has been an issue / scope research, (b) objective of the research, (c) clear research methods, (d) presentation of key findings, and (e) significance of the research*

Write Italic, 12 Fontsize, Times New Roman

***Keywords:** Include at least 2 to 6 keywords or phrases*

Write Italic, 12 Fontsize, Times New Roman

Line spacing: 2

Introduction

Write your introduction here. The introduction consists of contextualizing the issue/topic discussed, main point of review of related literature and research purpose

Method

Write your research method here

Findings and Discussions

Findings

Write your findings here

Discussions

Discuss your findings here based on your review of related literature

Conclusions and Suggestion

Write your conclusions and suggestions here

References

Brown, H. D. (1994). *Principles of Language Teaching and Learning*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Latief, M. A. (2014). *Research Methods om Language Learning: An Introduction*. Malang: UM Press.

Contributor's Biodata

Write your biodata here

Write 12 Fontsize, Times New Roman, margin 3-3-3-3, A4, Line spacing: single



INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

Jl. Raya Daendels No.1 Ds. Kranji Kec. Paciran Kab. Lamongan 62264

Website: www.iai-tabah.ac.id | e-mail: iaitabah@iai-tabah.ac.id

Empowering The Society; Excellent and Prestigious